PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan
untuk sembilan-bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
for the nine-months ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)

trimegah
SECURITIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Tidak Diaudit)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2016 (Audited)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Unaudited)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :			:	*We, the undersigned below*
Nama	:	Stephanus Turangan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Tulodong Bawah B17, RT/RW 010/004 Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komunikasi Pemasaran, Hukum, Fixed Income Trading, Equity Trading, Human Capital, Audit Internal, Riset / *Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications, Legal, Fixed Income Trading, Equity Trading, Human Capital, Internal Audit, Research*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	Syafriandi Armand Saleh	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Pemuda No. 707, RT/RW 008/005, Kel. Jati, Kec. Pulogadung Jakarta Timur	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Accounting, Finance, Information Technology, Operations / *Accounting, Finance, Information Technology, Operations*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	David Agus	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/Direktur Independen / *Director/Independent Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Investment Banking / *Investment Banking*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	Rizal Bambang Prasetijo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Ciawi III/14, RT/RW 002/007 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements;*

2. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;

4. *We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2017 / *October 26, 2017*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0ED63AEF216903139
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Stephanus Turangan	Syafriandi Armand Saleh	David Agus
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*	Direktur/Direktur Independen / *Director/Independent Director*

Komisaris

Rizal Bambang Prasetijo
Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN
UNTUK SEMBILAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTHS ENDED SEPTEMBER 30,
2017 AND 2016 (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-123	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		*Supplementary Information on the Financial Statements of the Parent Company*

****

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,4	265,475,897	270,774,822	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	2d,2e,2g,2l 5,40	89,896,909	127,415,760	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	2e,2l,7	356,187,555	267,493,363	*Reverse repo receivable*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2l,6	90,516,429	20,646,138	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	2e,2h,2l,8	47,729	8,620	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah	2d,2e,2h,2l			*Receivables from customers*
Pihak berelasi	9,40	-	14,648	*Related parties*
Pihak ketiga	9	614,024,106	765,312,047	*Third parties*
		614,024,106	765,326,695	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3,651,087)	(3,651,087)	*Less: Allowance for Impairment losses*
Total piutang nasabah - neto		610,373,019	761,675,608	*Total receivables from customers - net*
Piutang kegiatan manajer investasi	2d,2e,2l 10,40	10,889,637	11,995,717	*Receivables from investment manager activities*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	2e,2l 11	3,891,813	770,000	*Receivables from underwriting and advisory services*
Piutang lain-lain	2d,2e,2l,12	9,652,001	27,821,933	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	2m,2q,13	12,688,688	9,874,754	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2s,20a	6,027,558	3,707,850	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	2e,2i,2l,14	435,000	435,000	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	2r,20d	24,539,728	27,959,985	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp74.975.935 dan Rp71.216.632 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	2j,15	16,575,674	14,045,657	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp74,975,935 and Rp71,216,632 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp11.056.042 dan Rp8.785.105 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	2k,16	21,146,221	3,200,363	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp11,056,042 and Rp8,785,105 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively*
Aset lain-lain	2e,2l,17	2,927,230	22,405,178	*Other assets*
TOTAL ASET		**1,521,271,088**	**1,570,230,748**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	2e,18	280,000,000	277,000,000	*Bank loans*
Surat utang jangka pendek	2e,22	114,500,000	92,100,000	*Short-term promissory notes*
Utang nasabah	2d,2e,19			*Payables to customers*
Pihak berelasi	39	196,228	-	*Related parties*
Pihak ketiga		267,788,200	255,251,761	*Third parties*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2h,6	75,504,399	190,811,496	*Payables to clearing and guarantee institution*
Utang perusahaan efek	2e,8	-	80,000	*Payables to securities companies*
Utang pajak	2r,20b	10,566,274	24,086,046	*Taxes payable*
Beban akrual	2e,23	47,438,118	46,086,007	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2n	38,969,148	31,638,829	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	2e,21	4,909,515	13,391,888	*Other payables*
Total Liabilitas		839,871,882	930,446,027	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	1,24	355,465,000	355,465,000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	1,25	109,416,554	109,416,554	*Additional paid-in capital*
Modal saham diperoleh kembali	26	(18,662,102)	(18,662,102)	*Treasury stocks*
Opsi Saham	2p,27	886,103	-	*Stock Option*
Cadangan umum	28	3,950,000	3,950,000	*General reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		19,554,525	19,554,525	*Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax*
Saldo laba		210,650,989	169,952,903	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		681,261,069	639,676,880	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	29	138,137	107,841	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		681,399,206	639,784,721	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,521,271,088**	**1,570,230,748**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-months ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***			
	2017	**Catatan/** ***Notes***	**2016**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Jasa kegiatan manajer investasi	96,271,818	2r, 31	95,107,345	*Investment manager activities services*
Komisi perantara perdagangan efek	73,556,501	2d, 30	65,385,904	*Brokerage commissions*
Pendapatan dividen dan bunga	68,256,723	2d, 32	76,266,602	*Dividends and interest income*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	21,095,308	34	17,460,168	*Underwriting and selling fees*
Keuntungan perdagangan efek - neto	28,032,362	33	28,013,785	*Gains on trading of marketable securities - net*
Jasa penasihat investasi	5,108,600	35	5,423,738	*Investment advisory fees*
Lain-lain	6,418		398,534	*Others*
Total Pendapatan Usaha	292,327,730		288,056,076	*Total Revenues*
BEBAN USAHA		2r		***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(139,906,913)	36	(131,776,161)	*Employee salaries and benefits*
Beban pemasaran	(14,288,878)		(18,665,894)	*Marketing expenses*
Sewa kantor	(11,650,109)	2q	(10,207,707)	*Office rent*
Umum dan administrasi	(9,485,339)		(7,693,244)	*General and administration*
Penyusutan dan amortisasi	(7,163,961)	2j,2k,15,16	(6,881,883)	*Depreciation and amortization*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(5,665,978)		(6,688,157)	*Office building and equipment maintenance*
Telekomunikasi	(5,499,084)		(6,381,667)	*Telecommunications*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(4,062,413)		(1,947,574)	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Jasa profesional	(3,849,144)		(3,108,245)	*Professional fees*
Jamuan dan sumbangan	(3,736,692)		(3,284,707)	*Representation and donations*
Iklan dan promosi	(3,676,253)		(2,723,269)	*Advertising and promotions*
Kustodian	(2,087,708)		(2,134,763)	*Custodian*
Perjalanan dinas	(1,255,559)		(1,197,744)	*Business trip*
Pelatihan dan seminar	(961,862)		(1,195,231)	*Training and seminars*
Lain-lain	(3,996,239)		(3,785,598)	*Others*
Total Beban Usaha	(217,286,132)		(207,671,844)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	75,041,598		80,384,232	***PROFIT FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	12,750,100	37	8,330,028	*Interest income*
Keuntungan/ (kerugian) pelepasan aset tetap	649,698	15	(19,670)	*Gains/ (loss) on disposal of property and equipment*
Beban keuangan	(29,892,779)	38	(32,454,928)	*Finance cost*
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs - netc	382,720		(2,126,593)	*Gain/ (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	209,694		(2,883,753)	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	(15,900,567)		(29,154,916)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	59,141,031		51,229,316	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-months ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / *Nine-months ended September 30*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	59,141,031		51,229,316	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Final	(5,732,474)	2s,20	(3,094,804)	*Final Tax Expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**53,408,557**		**48,134,512**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(12,680,175)**		**(13,012,247)**	***TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**40,728,382**		**35,122,265**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**40,728,382**		**35,122,265**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	40,698,086		35,095,827	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	30,296		26,438	*Non-controlling interests*
Total	**40,728,382**		**35,122,265**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	40,698,086		35,095,827	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	30,296		26,438	*Non-controlling interests*
Total	**40,728,382**		**35,122,265**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**5.95**	**2t,39**	**5.13**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-months ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Opsi Saham/ *Stock options*	Cadangan umum/ *General reserves*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2015		**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,925,000**	**19,638,209**	**123,491,217**	**593,273,878**	**97,680**	**593,371,558**	***Balance as of December 31, 2015***
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000)	(25,000)	*Declarations of dividends to non-controling interest*
Cadangan umum	28	-	-	-	-	25,000	-	(25,000)	-	-	-	*General reserves*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	35,095,827	35,095,827	26,438	35,122,265	*Profit for the period*
Saldo per 30 September 2016		**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,950,000**	**19,638,209**	**158,562,044**	**628,369,705**	**99,118**	**628,468,823**	***Balance as of September 30, 2016***
Saldo per 31 Desember 2015		**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,925,000**	**19,638,209**	**123,491,217**	**593,273,878**	**97,680**	**593,371,558**	***Balance as of December 31, 2015***
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000)	(25,000)	*Declarations of dividends to non-controling interest*
Cadangan umum	28	-	-	-	-	25,000	-	(25,000)	-	-	-	*General reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	(83,684)	-	(83,684)	(137)	(83,821)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	46,486,686	46,486,686	35,298	46,521,984	*Profit for the period*
Saldo per 31 Desember 2016		**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,950,000**	**19,554,525**	**169,952,903**	**639,676,880**	**107,841**	**639,784,721**	***Balance as of December 31, 2016***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	40,698,086	40,698,086	30,296	40,728,382	*Profit for the period*
Opsi saham	2p,27	-	-	-	886,103	-	-	-	886,103	-	886,103	*Stock options*
Saldo per 30 September 2017		**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**886,103**	**3,950,000**	**19,554,525**	**210,650,989**	**681,261,069**	**138,137**	**681,399,206**	***Balance as of September 30, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-months ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari/ (pembayaran kepada) nasabah - neto	160,260,831		(222,404,971)	*Receive from/ (Payments to) customers - net*
Penerimaan jasa penasehat investasi penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	120,459,991	31,34	117,627,717	*Receive from investment advisory, underwriting and selling and investment manager fees*
Penerimaan dari piutang beli efek dengan janji jual kembali	79,310,895	7	104,167,996	*Receive from reverse repo receivables*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	73,556,501	30	65,385,904	*Receive from brokerage commissions*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual - neto	65,551,212		32,706,518	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale - net*
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	61,504,170		54,837,123	*Received from dividends and interest income*
(Pembayaran kepada)/ penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - net	(185,556,946)		253,679,508	*(Payments to)/ receive from clearing and guarantee institution - net*
Pemberian piutang beli efek dengan janji jual kembali	(158,364,361)	2y	(100,437,581)	*Granting from reverse repo receivables*
Pembayaran kepada karyawan	(141,049,300)		(130,754,763)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(55,268,515)		(65,765,136)	*Payments to suppliers*
Pembayaran pajak penghasilan	(27,574,077)		(10,072,534)	*Income tax payments*
(Pembayaran kepada)/ penerimaan dari perusahaan efek - neto	(119,109)		396,566	*(Payments to)/ receive from brokers - net*
Penerimaan pengembalian pajak	-		340,902	*Tax refund*
Penerimaan/ (pembayaraan) lainnya - net	3,081		(49,159)	*Other receive/ (payments) - net*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	**(7,285,627)**		**99,658,090**	***Net cash (used in)/ provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	13,083,212		9,311,835	*Interest receive*
Hasil penjualan aset tetap	1,134,934	15	8,818	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(3,893,215)	15	(2,228,213)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud	(2,770,081)		-	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset takberwujud	(1,052,500)		-	*Advances for purchases of intangible assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**6,502,350**		**7,092,440**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-months ended
September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***			
	2017	**Catatan/** ***Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	1,822,000,000	18	2,093,200,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen	-		(25,000)	*Dividends paid*
Penerbitan surat utang jangka pendek	64,400,000		162,350,000	*Issuance of short-term promissory notes*
Pembayaran pinjaman bank	(1,819,000,000)	18	(2,218,200,000)	*Payment of bank loans*
Pelunasan surat utang jangka pendek	(42,000,000)		(143,650,000)	*Payment of short-term promissory notes*
Pembayaran bunga	(29,915,648)		(32,442,566)	*Interest paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(4,515,648)**		**(138,767,566)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(5,298,925)**		**(32,017,036)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**270,774,822**		**151,150,129**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**265,475,897**		**119,133,093**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (”Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 69 tanggal 20 Juni 2016, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0062979 tanggal 30 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, SH., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 TBN. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02. TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 69 dated June 20, 2016, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0062979 dated June 30, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Advance Wealth Finance, Ltd (“AWF”) yang berkedudukan di British Virgin Island merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan. AWF dimiliki oleh Canopus Securities Limited, dan Canopus Securities Limited dimiliki oleh Northstar Equity Partners III Limited.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 14 kantor cabang pada tahun 2016 yang berlokasi di Gedung Artha Graha, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Jakarta, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau dan Cirebon - Jawa Barat. Pada tahun 2016, Cabang Puri - Jakarta Barat telah ditutup.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”, sekarang ”Otoritas Jasa Keuangan (OJK)”) masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management (”TRIM AM”), entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Advance Wealth Finance, Ltd. ("AWF"), which is domiciled in the British Virgin Islands is the Main Shareholder of the Company. AWF is owned by Canopus Securities Limited, and Canopus Securities Limited is owned by Northstar Equity Partners III Limited.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 14 branch offices which are located in Gedung Artha Graha, Pluit - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Jakarta, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur, Pekanbaru - Riau and Cirebon - Jawa Barat. In 2016, the branch in Puri - Jakarta Barat has been closed.

The Company obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (“BAPEPAM-LK”, currently “Financial Service Authority (OJK)”) in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, respectively. Starting August 10, 2011, the Company’s investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company’s business as investment manager to its subsidiary, PT Trimegah Asset Management (”TRIM AM”) (Note 1b).

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/ 12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with letter No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently, Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2017***	**31 Desember/** ***December 31, 2016***	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Rizal Bambang Prasetijo *)	Rizal Bambang Prasetijo *)	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Edy Sugito	Edy Sugito	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Thomas Kristian Husted **)	-	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	*Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Stephanus Turangan	Stephanus Turangan	*President Director*
Direktur	Syafriandi Armand Saleh	Syafriandi Armand Saleh	*Director*
Direktur Independen	David Agus	David Agus	*Independent Director*

*) Merangkap sebagai komisaris independen.
**) Berdasarkan Surat Persetujuan OJK No. S-179/PM.21/2017 tanggal 10 April 2017 perihal Perubahan Susunan Dewan Komisaris.

*) *Act as an independent commissioner.*
**) *Based on OJK Approval Letter No. S-179/PM.21/2017 dated April 10, 2017 regarding Changes in the Composition of the Board of Commissioners.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	30 September/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Ketua Komite Audit	Edy Sugito	Edy Sugito	*Chairman of Audit Committee*
Anggota	Ariefudin Amas	Ariefudin Amas	*Members*
Anggota	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	*Members*
Sekretaris Perusahaan	Agus D. Priyambada	Agus D. Priyambada	*Corporate Secretary*
Unit Audit Internal	Putu Arya Djuanta	Putu Arya Djuanta	*Internal Audit Unit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/ BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp168.398.118 dan Rp137.967.226 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 306 karyawan tetap dan tidak tetap per 30 September 2017 (31 Desember 2016: 356 karyawan tetap dan tidak tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/ 1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiary

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp168,398,118 and Rp137,967,226 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The Company and its subsidiary have a total of 306 permanent and non-permanent employees as of September 30, 2017 (December 31, 2016: 356 permanent and non-permanent employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share.The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/ EMT/LIST/BES/II/2000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham, dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006 seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp 50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchanges, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share.The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange of which 264,000,000 shares represent treasury shares as of December 31, 2016 and 2015 (Note 27).

Public Offering of the Company's Bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah (“Rp”).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to of to the thousands Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No. 65, “Consolidated Financial Statements”, adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Trimegah Asset Management yang dimiliki 99,90% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights)* menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee.*
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Trimegah Asset Management, a 99.90% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c) the ability to use its power over the investeeto affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikian Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwil), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiary which is consolidated as of September 30, 2017 and December 31, 2016, follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun pendirian/ *Year of incorporation*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset/ *Total assets*	
				2017	2016	2017	2016
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2004	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ *Investment manager and financial advisory*	99,90%	99,90%	Rp168.398.118	Rp137.967.226

PT Trimegah Asset Management (“TRIM AM”) memiliki masing-masing 54 dan 55 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

PT Trimegah Asset Management (“TRIM AM”) has 54 and 55 permanent employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	30 September/ *September 30,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436	*1 United States Dollar*
1 Dollar Singapura	9.926	9.299	*1 Singapore Dollar*
1 Euro Europe	15.895	14.162	*1 European Euro*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiary if:

a. the Company and its subsidiary directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiary, (ii) have stake in the Company and its subsidiary that give significant influence to the Company and its subsidiary, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiary;

b. a party which is related to the Company and its subsidiary;

c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiary as a venturer;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiary;

e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);

f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);

g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiary or a party related to the Company and its subsidiary;

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 40.

e. Financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiary implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company and its subsidiary implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat, surat utang jangka pendek, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tersebut meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, surat utang jangka pendek, utang lain-lain dan beban akrual (bonus).

(i) Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

The Company and its subsidiary implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this SFAS has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company and its subsidiary implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalent, deposit, marketable securities, reverse repo receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivables from securities companies, receivables from customers, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and advisory service, short-term promissory notes, other receivables, investment in shares and other assets (guarantee deposits).

The Company and its subsidiary's financial liabilities comprise of bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to securities companies, payables to customers, short-term notes payable, other payables and accrued expenses (bonuses).

(i) Classification

The Company and its subsidiary classify its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Company and its subsidiary acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and its subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Company and its subsidiary upon initial recognition designate as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and its subsidiary upon initial recognition designate as available for sale investments; or*
- *those for which the Company and its subsidiary may not recover substantially all of their initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.*

Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available for sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income and reported to equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange translation for available for sale investments are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiary, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities hold classified at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

(i) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

(ii) the Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

(ii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

(ii) without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiary and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Where the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiary could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Dividen diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya berhak menerima pembayaran itu diberikan.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

c. Dividends are recognized when the Company and its subsidiary's right to receive the payment is established.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiary has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam nilai yang lebih dari nilai yang tidak signifikan *(more than insignificant)* sebelum jatuh tempo (lebih dari nilai yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the consolidated statement of comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

The Company and its subsidiary have not reclassified their financial instrument out of fair value through profit or loss category.

The Company and its subsidiary cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

b. terjadi setelah Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh secara substansial seluruh total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas reklasifikasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

b. occur after the Company and its subsidiary have collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company and its subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company and its subsidiary.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses due to reclassification are reported in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

Reclassification of financial assets from available-forsale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
   - kegiatan bisnis normal;
   - kondisi kegagalan usaha; dan
   - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

a. Must not be contingent on a future event, and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   - *The normal course of business;*
   - *The event of default; and*
   - *The event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liablities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45).

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Companys and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiary's credit spread widens, the Company and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiary's credit spread become narrow, the Company and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiary have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiary immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai “akun gagal terima” dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai “akun gagal serah” dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and subsidiary’s portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers’ accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as “failure to receive account” and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as “failure to deliver account” and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

i. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan *(cost method)*, kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities transactions (continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiary will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiary apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	5	*Leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Office equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 years. The Company and its subsidiary apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami nasabah;

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak nasabah, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak nasabah yang tidak mungkin diberikan jika pihak nasabah tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recoqnized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Allowance for impairment losses on financial assets

At end of reporting period, the Company and its subsidiary assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset and can be estimated reliably.

The criteria used by the Company and its subsidiary to determine if there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy into or other financial reorganization;

e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman dan piutang yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan pinjaman dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika pinjaman dan piutang yang secara individual memiliki nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified to the individual financial assets in that portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary from 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in Company and its subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company and its subsidiary determine loans and receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if the loans and receivables are individually insignificant in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan total kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in consolidated the statement of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Total kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat di atribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan portofolio efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena nasabah mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Asset". PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi nilai terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi nilai terpulihkannya jika total tersebut melebihi nilai yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The changes in impairment losses that can be attributable to time value is recognized as interest income component.

If in a subsequent year, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If the terms of loans and receivables and held-to-maturity are renegotiated or modified because of the customer having financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the criterias changed.

m. Allowance for impairment losses for non-financial assets

The Company and its subsidiary adopted SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". SFAS No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than the recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the assets. If this is the case, the asset is described as

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-keuangan (lanjutan)

penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anaknya dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses for non-financial assets (continued)

impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each annual reporting year, the Company and its subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Liability for employee benefits

The Company and its subsidiary adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires the Company and its subsidiary to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Company and its subsidiary defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Company and its subsidiary. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaria ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Company's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

p. Program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP Trimegah)

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (*grant date*) dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut. Beban kompensasi diakui selama periode opsi saham.

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (EMSOP) diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen sebesar nilai wajar hak opsi tersebut sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan pada laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Management and employee stock option program (MESOP Trimegah)

The Company granted stock options to directors and key employees based on certain criteria. Stock compensation cost is calculated the grant date using the fair value of the stock options. Compensation expense is recognized over the vesting period of the stock options.

Compensation expense incurred in connection with the implementation of employee and management stock option program (EMSOP) are recognized at the time the option rights are granted to the management and employees at the fair value of the option rights, in accordance with the PSAK No. 53, "Accounting for stock based compensation".

The fair value of the stock options granted is based on independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *lessee*
Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease

The Company and its subsidiary adopted SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiary as lessee
Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposit, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

s. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

s. Taxation

The Company and its subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Laba per saham

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) “Laba Per Saham”, yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiary recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Earnings per share

The Company and its subsidiary applied SFAS No. 56 (Revised 2011) “Earnings Per Share”, which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

u. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the cosnsolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiary is involved in and the economic environment where the Company operates.

The Company and its subsidiary determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiary's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include ítems directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

w. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiary's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiary have the resources to continue their business in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

a. Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

a. Going concern (continued)

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiary presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

c. Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo.

Dalam membuat pertimbangan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

c. Classification to held-to-maturity investments

The Company and its subsidiary classifiy quoted non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity.

In making this judgment, the Company and its subsidiary evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity.

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of available-for-sale securities

The Company reviews securities classified as available-for-sale at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiary evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale securities and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 5 and 14.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi nilai biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 15 dan 16).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiary provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12.

c. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiary's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Notes 15 and 16).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Pada tanggal - tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp30.785.065 dan Rp42.946.572 dan mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp7.474.740 dan Rp10.736.642 rugi pajak tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Perusahaan pada masa datang sejak kerugian pajak terjadi.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiary's provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets on accumulated tax losses

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had accumulated tax losses amounting to Rp30,785,065 and Rp42,946,572 and recognized deferred tax assets on tax losses amounting to Rp7,474,740 and Rp10,736,642, respectively. Management believes that tax losses can be utilized against the Company's taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax losses was incurred.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 20.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kas	158,232	130,000	*Cash on hand*
Bank (Giro)			*Cash in Banks (Current account)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	7,244,914	4,791,349	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	14,968,779	14,133,824	*United States Dollar*
Euro	2,167,659	2,143,877	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	25,406,270	34,287,249	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	134,136	134,136	*United States Dollar*
Dolar Singapura	16,384	14,700	*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah	13,100,674	20,211,289	*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah	10,318,268	12,354,519	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,512,800	2,512,800	*United States Dollar*
Dolar Singapura	119,627	119,627	*Singapore Dollar*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)			*Others (each below 5% of total)*
Rupiah	10,221,507	5,463,008	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	178,446	178,444	*United States Dollars*
Total kas dan bank	86,547,696	96,474,822	*Total cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,000,000	165,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin	50,000,000	-	*PT Bank Bukopin*
PT Bank QNB Kesawan	23,750,000	-	*PT Bank QNB Kesawan*
PT Bank BJB Syariah Tbk	-	3,500,000	*PT Bank BJB Syariah Tbk*
Taseto BTPN	178,201	-	*Taseto BTPN*
PT Bank Victoria Tbk	-	4,300,000	*PT Bank Victoria Tbk*
PT Bank BRI Tbk	-	1,500,000	*PT Bank BRI Tbk*
Total deposito berjangka	178,928,201	174,300,000	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**265,475,897**	**270,774,822**	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran tingkat bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Range on interest rates per annum for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Tingkat bunga deposito per tahun	3,00% - 8,50%	3,00% - 9,50%	*Interest rate per annum on time deposits*
Tingkat bunga giro per tahun	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Interest rate per annum on giro*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan satu tahun.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiary ranging from three days up to one year.

5. PORTOFOLIO EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	89,896,909	127,415,760	*Financial assets, at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

There are no marketable securities pledged as collateral as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 December 2016/ *December 31, 2016*	
Harga kuotasin			*Quoted price*
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 40)	38,015,020	93,652,589	*Mutual funds - related parties (Note 40)*
Obligasi	34,977,086	19,054,546	*Bond*
Kontrak Pengelolaan Dana - pihak berelasi (Catatan 40)	16,755,995	14,556,747	*Discretionary Fund - related parties (Note 40)*
Ekuitas	148,808	151,878	*Equity*
Nilai wajar	**89,896,909**	**127,415,760**	***Fair value***

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 December 2016/ *December 31, 2016*	
Reksa Dana			*Mutual funds*
Pihak berelasi (Catatan 40):			*Related parties (Note 40):*
TRIM Terproteksi 4	9,200,000	-	*TRIM Terproteksi 4*
TRIM Terproteksi 2	8,000,000	8,000,000	*TRIM Terproteksi 2*
TRAM Futura V	7,540,000	7,540,000	*TRAM Futura V*
TRIM Performa Dinamis Terbatas	5,934,669	5,934,669	*TRIM Performa Dinamis Terbatas*
TRAM Lestari 7	5,000,000	5,000,000	*TRAM Lestari 7*
TRAM PRIMA XVIII	1,765,000	1,765,000	*TRAM PRIMA XVIII*
TRIM Pundi Kas 3	200,000	-	*TRIM Pundi Kas 3*
TRIM Pundi Kas 6	-	65,000,000	*TRIM Pundi Kas 6*
Ditambah:			*Add:*
kenaikan nilai aset bersih	375,351	412,920	*increase in net assets*
Sub-total	38,015,020	93,652,589	*Subtotal*

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of (continued):

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 December 2016/ *December 31, 2016*	
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
SR008 Tahun 2016	512,000	984,840	*SR008 Tahun 2016*
ORI013 Tahun 2016	350,300	-	*ORI013 Tahun 2016*
ORI011 Tahun 2014	110,352	1,103,395	*ORI011 Tahun 2014*
SR007 Tahun 2015	25,188	1,230,542	*SR007 Tahun 2015*
ORI012 Tahun 2015	5,130	-	*ORI012 Tahun 2015*
SR009 Tahun 2017	5,040	1,084,512	*SR009 Tahun 2017*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
PT Sumberdaya Sewatama I Seri B Tahun 2012	26,565,300	2,017,800	*PT Sumberdaya Sewatama I Seri B Year 2012*
PT Finansia Multi Finance III Tahun 2014	4,283,620	4,283,620	*PT Finansia Multi Finance III Year 2014*
PT Finansia Multi Finance III Tahun 2015	1,500,000	2,263,125	*PT Finansia Multi Finance III Year 2015*
PT PP Properti Seri A Tahun 2016	1,100,000	1,100,000	*PT PP Properti Seri A Year 2016*
PT BFI Finance Indonesia Tahap I Seri B Tahun 2016	600,240	-	*PT BFI Finance Indonesia Tahap I Seri B Year 2016*
PT Surya Semesta Internusa I Seri B Tahun 2012	-	5,030,800	*PT Surya Semesta Internusa I Seri B Year 2012*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
kenaikan (penurunan) nilai	(80,084)	(44,088)	*increase(decrease) in value*
Sub-total	34,977,086	19,054,546	*Sub-total*
Kontrak Pengelolaan Dana			*Discretionary Fund*
Pihak berelasi (Catatan 40):	16,755,995	14,556,747	*Related parties (Note 40):*
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saham			*Shares*
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	34,057	34,056	*PT Nipress, Tbk. (NIPS)*
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	25,862	21,347	*Others (below 5% of total)*
Ditambah:			*Add:*
kenaikan nilai	88,889	96,475	*increase in value*
Sub-total	148,808	151,878	*Subtotal*
Total	**89,896,909**	**127,415,760**	***Total***

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp363.449 dan (Rp280.547) masing-masing untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai keuntungan perdagangan efek - neto (Catatan 34).

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

There are no marketable securities pledged as collateral as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp363,449 dan (Rp280,547) for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, respectively, presented as gain on held for trading of marketable securities - net (Note 34).

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 December 2016/** ***December 31, 2016***	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	35,057,170	19,098,634	*Maturity less than 7 years*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
kenaikan (penurunan) nilai	(80,084)	(44,088)	*increase(decrease) in value*
Total	**34,977,086**	**19,054,546**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas (Catatan 40).

The Company and its subsidiary acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas mutual funds (Note 40).

b. Peringkat portfolio efek

b. Rating of marketable securities

	Peringkat/ ***Rating***	**30 September/** ***September 30,*** **2017**	**Pemeringkat/** ***Rating Company***
Untuk diperdagangkan/*Held for trading*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds*			
PT Sumberdaya Sewatama I Seri B Tahun 2012	idBBB-	26.473.745	Pefindo
PT Surya Semesta Internusa I Seri B Tahun 2012	idA	5.027.645	Pefindo
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2014	idBBB+	4.288.458	Pefindo
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2015	idBBB+	1.513.063	Pefindo
PT PP Properti Seri A Tahun 2016	idBBB+	1.076.820	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tahap I Seri B Tahun 2016	AA-(idn)	607.928	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			
Tidak diperingkat/non-rated		1.017.072	
Total		**34.977.086**	

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Rating of marketable securities (continued)

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2016	Pemeringkat/ *Rating Company*
Untuk diperdagangkan/*Held for trading*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds*			
PT Surya Semesta Internusa I	idA	4.975.420	Pefindo
PT Sumberdaya Sewatama I	idA	2.005.640	Pefindo
PT PP Properti Seri A	idA-	1.060.493	Pefindo
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2014	idBBB+	4.288.458	Pefindo
PT Finansia Multi Finance II Tahun 2015	idBBB+	2.284.085	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			
Tidak diperingkat/non-rated		4.440.450	
Total		**19.054.546**	

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Piutang transaksi bursa	79,359,972	9,869,237	*Receivables from securities transaction*
Uang jaminan	11,156,457	10,776,901	*Deposits*
Total piutang	**90,516,429**	**20,646,138**	***Total receivables***
Utang transaksi bursa	**75,504,399**	**190,811,496**	***Payable securities transaction***

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION (continued)

The details of receivables and payables based on daily transaction are as follows:

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	**31 Desember 2016/** *December 31, 2016*	
Piutang transaksi bursa			*Receivables from securities transaction*
T+1	-	9,869,238	*T+1*
T+2	79,359,972	-	*T+2*
Sub-jumlah transaksi bursa	79,359,972	9,869,238	*Subtotal from securities transactions*
Uang jaminan	11,156,457	10,776,900	*Deposits*
Total piutang	**90,516,429**	**20,646,138**	***Total receivables***
Utang transaksi bursa			*Payables from securities transaction*
T+1	57,707,816	-	*T+2*
T+2	-	163,734,548	*T+2*
T+3	17,796,583	27,076,948	*T+3*
Total hutang	**75,504,399**	**190,811,496**	***Total payables***

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Deposits consist of cash collateral which is required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 5.5% in 2017 and 2016.

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

7. REVERSE REPO RECEIVABLE

30 September 2017/ *September 30, 2017*

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned Interest*	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ *Reverse repo receivables*
PT Mahaka Radio Integra, Tbk. (MARI)	PT Beyond Media	13 Desember 2016/ *December 13, 2016*	13 Desember 2017/ *December 13, 2017*	1,500,000	1,606,500	66,750	1,539,750
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	21 April 2017/ *April 21, 2017*	20 Oktober 2017/ *October 20, 2017*	104,483	113,939	8,881	105,058
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	18 Mei 2017/ *May 18, 2017*	17 November 2017/ *November 17, 2017*	439,195	478,942	37,332	441,610
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	19 Mei 2017 *May 19, 2017*	17 November 2017/ *November 17, 2017*	354,210	386,266	30,108	356,158
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk (APEX)	PT Aserra Capital	23 Mei 2017 *May 23, 2017*	23 November 2017/ *November 23, 2017*	471,412	514,075	40,070	474,005
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	26 May 2017/ *May 26, 2017*	24 November 2017/ *November 24, 2017*	318,789	347,640	27,097	320,543
PT Nipress, Tbk. (NIPS)	PT Tritan Adhitama Nugraha	13 Juni 2017/ *June 13, 2017*	13 Desember 2017/ *December 13, 2017*	2,247,113	2,450,477	191,005	2,259,472
Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)	PT Perdana Tangguh Sukses	22 Juni 2017/ *June 22, 2017*	8 Desember 2017/ *December 8, 2017*	13,028,652	13,946,087	11,948,021	1,998,066
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	3 Juli 2017/ *July 3, 2017*	3 Januari 2018/ *January 3, 2018*	40,000,000	43,271,111	1,671,111	41,600,000
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	3 Juli 2017/ *July 3, 2017*	3 Januari 2018/ *January 3, 2018*	2,085,025	2,273,720	183,483	2,090,237
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT)	Pearl Hill Investment Ltd	8 Agustus 2017/ *August 8, 2017*	8 November 2017/ *November 8, 2017*	7,091,420	7,733,194	624,045	7,109,149
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT)	Ari Dew anto Sutedi	9 Agustus 2017/ *August 9, 2017*	29 Desember 2017/ *December 29, 2017*	18,066,220	19,466,352	1,279,691	18,186,661
PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD) PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)	PT Mulia Sukses Mandiri	15 September 2017/ *September 15, 2017*	20 Maret 2018/ *March 20, 2018*	10,024,507	10,516,041	309,344	10,206,697
PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD)	Scavino Ventures Limited	15 September 2017/ *September 15, 2017*	20 Maret 2018/ *Maret 20, 2018*	2,700,772	2,945,192	229,566	2,715,626
PT Adira Dinamika Multi Finance,Tbk. (ADMF) PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. (BTPN) PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID) PT Elang Mahkota, Teknologi Tbk. (EMTK) PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)	PT Bintang Platinum Persada	20 September 2017/ *September 20, 2017*	20 Maret 2018/ *Maret 20, 2018*	142,695,940	154,840,018	4,907,868	149,932,150
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	20 September 2017/ *September 20, 2017*	20 Maret 2018/ *March 20, 2018*	25,000,000	27,275,000	570,000	26,705,000
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	20 September 2017/ *September 20, 2017*	21 Maret 2018/ *March 21, 2018*	20,000,000	21,820,000	1,710,000	20,110,000
PT Mahaka Radio Integra, Tbk. (MARI)	PT Beyond Media	25 September 2017/ *September 25, 2017*	27 Desember 2017/ *December 27, 2017*	10,000,000	10,817,778	417,778	10,400,000

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan)

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

30 September 2017/ *September 30, 2017*

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned Interest*	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ *Reverse repo receivables*
PT ABM Investama, Tbk. (ABMM) PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD)	Jonathan Chang	26 September 2017/ *September 26, 2017*	26 Maret 2018/ *March 26, 2018*	56,472,071	61,065,133	1,427,760	59,637,373
	Total			**352,599,809**	**381,867,465**	**25,679,910**	**356,187,555**

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned Interest*	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ *Reverse repo receivables*
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)	PT Beyond Media	4 Februari 2016/ *February 4, 2016*	4 Februari 2017/ *February 4, 2017*	9,673,342	11,443,563	164,447	11,279,116
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	21 September 2016/ *September 21, 2016*	22 Maret 2017/ *March 22, 2017*	30,000,000	32,730,000	1,200,000	31,530,000
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	24 Oktober 2016/ *October 24, 2016*	24 April 2017/ *April 24, 2017*	6,000,000	6,546,000	339,000	6,207,000
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	18 November 2016/ *November 18, 2016*	19 Mei 2017/ *May 19, 2017*	16,893,750	18,431,081	1,165,669	17,265,412
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	PT Teknologi Solusi Sistem	30 November 2016/ *November 30, 2016*	31 Mei 2017/ *May 31, 2017*	24,000,000	26,184,000	1,800,000	24,384,000
PT Mahaka Radio Integra, Tbk. (MARI)	PT Beyond Media	13 Desember 2016/ *December 13, 2016*	13 Desember 2017/ *December 13, 2017*	11,401,770	13,482,593	1,972,506	11,510,087
PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD)	Scavino Ventures Limited	16 Desember 2016/ *December 16, 2016*	16 Maret 2017/ *March 16, 2017*	10,691,471	11,092,401	329,654	10,762,747
PT Toba Bara Sejahtra, Tbk. (TOBA)	PT Toba Bara Sejahtra, Tbk.	17 Desember 2016/ *December 17, 2016*	16 Juni 2017/ *June 16, 2017*	50,000,000	54,022,222	3,688,889	50,333,333
PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD) PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)	PT Mulia Sukses Mandiri	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	16 Maret 2017/ *March 16, 2017*	20,804,816	21,584,997	641,482	20,943,515
PT ABM Investama, Tbk. (ABMM) PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD)	Jonathan Chang	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	20 Maret 2017/ *March 20, 2017*	7,782,166	8,136,254	303,504	7,832,750
PT Adira Dinamika Multi Finance,Tbk. (ADMF) PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. (BTPN) PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID) PT Elang Mahkota, Teknologi Tbk. (EMTK) PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)	PT Bintang Platinum Persada	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	20 Maret 2017/ *March 20, 2017*	5,922,339	6,191,806	230,971	5,960,835

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan)

7. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned Interest*	Piutang beli efek dengan janji jual kembali/ *Reverse repo receivables*
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT) PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	Pearl Hill Investment Ltd	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	20 Maret 2017/ *March 20, 2017*	5,881,069	6,148,657	229,362	5,919,295
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA) PT Golden Retailindo Tbk. (GOLD) Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)	PT Sukses Prima Sakti	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	20 Maret 2017/ *March 20, 2017*	1,310,895	1,360,600	42,604	1,317,996
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Tirtamas Anggada	28 Desember 2016/ *December 28, 2016*	27 Januari 2017/ *January 27, 2017*	10,000,000	10,133,333	115,556	10,017,777
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	PT Fikasa Bintang Cemerlang	28 Desember 2016/ *December 28, 2016*	3 Juli 2017/ *July 3, 2017*	40,000,000	43,324,444	3,253,333	40,071,111
Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)	PT Perdana Tangguh Sukses	29 Desember 2016/ *December 29, 2016*	29 Juni 2017/ *June 29, 2017*	12,143,210	13,064,070	905,681	12,158,389
	Total			**262,504,827**	**283,876,021**	**16,382,658**	**267,493,363**

Rata-rata tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah 17% per tahun untuk 2017 dan 2016.

Average interest rate on reverse repo receivables is 17% per annum in 2017 and 2016.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang *reverse repo* berdasarkan harga pasar kuotasi:

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT Bali Tow erindo Sentra, Tbk. (BALI)	108,474,350	169,877,450	*PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)*
PT Nipress, Tbk (NIPS)	105,815,160	-	*PT Nipress, Tbk (NIPS)*
PT Mahaka Radio Integra, Tbk. (MARI)	99,958,777	23,965,723	*PT Mahaka Radio Integra, Tbk. (MARI)*
PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)	93,815,490	101,227,005	*PT Tri Banyan Tirta, Tbk. (ALTO)*
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk (APEX)	90,000,000	-	*PT Apexindo Pratama Duta, Tbk (APEX)*
PT Golden Retailindo, Tbk. (GOLD)	60,277,136	59,334,482	*PT Golden Retailindo, Tbk. (GOLD)*
PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)	58,796,689	53,004,411	*PT Surya Eka Perkasa, Tbk. (ESSA)*
PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)	33,181,410	49,723,233	*PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. (MASA)*
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)	23,405,918	6,764,303	*'T Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (CENT)*
PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)	5,722,250	4,870,000	*PT Merdeka Copper Gold, Tbk. (MDKA)*
PT ABM Investama, Tbk. (ABMM)	3,874,344	763,635	*PT ABM Investama, Tbk. (ABMM)*
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	1,357,500	765,000	*PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)*
PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO)	1,264,725	1,174,635	*PT Adaro Energy, Tbk. (ADRO)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. (BTPN)	1,020,000	1,056,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. (BTPN)*
PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. (EMTK)	918,000	897,750	*PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk. (EMTK)*
PT Adira Dinamika Multi Finance,Tbk. (ADMF)	300,875	280,125	*PT Adira Dinamika Multi Finance,Tbk. (ADMF)*
PT Toba Bara Sejahtra, Tbk. (TOBA)	-	118,996,478	*PT Toba Bara Sejahtra, Tbk. (TOBA)*
PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)	-	24,183,354	*PT Mahaka Media, Tbk. (ABBA)*
	688,182,624	**616,883,585**	

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang beli efek dengan janji jual kembali dapat tertagih.

The Company and its subsidiary did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat tertagih.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO SECURITIES COMPANIES

This account represents receivables from and payables to other brokers in connection with securities transactions.

The Company and its subsidiary did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from brokers are collectible.

9. PIUTANG NASABAH / *9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customer receivables*
TRAM KPD Kelembagaan	-	2,836.00	*TRAM KPD Kelembagaan*
TRAM KPD Retail	-	11,812.00	*TRAM KPD Retail*
Sub-total	-	14,648	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah non kelembagaan			*Non institutional customer receivables*
Reguler	159,693,947	135,203,778	*Reguler*
Marjin	227,781,416	90,362,787	*Marjin*
	387,475,363	225,566,565	
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customer receivables*
Reguler	226,548,743	539,745,482	*Reguler*
Total	614,024,106	765,312,047	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,087)	(3,651,087)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**610,373,019**	**761,675,608**	***Net***

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in the Company and its subsidiary. Institutional receivables from customer represent balances from transactions with customers without securities account in the Company and its subsidiary.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within three days from the trade date.

9. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar 18% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 2 nasabah marjin dan 2 nasabah regular yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah mencadangkan kerugian penurunan atas seluruh nilai piutang tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp3.651.087.

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

The Company and its subsidiary offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016 is 18% per annum.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiary has exposure to 2 margin customers and 2 regular customers with receivables which are past due and has provided fully allowance for impairment losses on those receivables.

Allowance for impairment losses of receivables for the nine-months ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp3,651,087.

The Company and its subsidiary believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (Catatan 40):

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities comprise of receivables from related parties with the detail as follows (Note 40):

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Piutang jasa manajemen	10,835,300	11,984,606	*Receivable from management fee*
Piutang *subscription and redemption*	54,337	11,111	*Receivable from subscription and redemption*
Total	**10,889,637**	**11,995,717**	***Total***

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI (lanjutan)

Piutang kegiatan manajer investasi kepada reksadana adalah sebagai berikut:

10. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES (continued)

Receivable from investment management activities to mutual fund are as follows:

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Berdasarkan reksadana			*By mutual fund*
TRIM Kas 2	1,618,636	558,718	*TRIM Kas 2*
TRAM Infrastructure Plus	1,509,944	1,724,560	*TRAM Infrastructure Plus*
TRIM Bhakti Bangsa	1,170,606	1,759,416	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRAM Consumption Plus	1,162,824	1,568,467	*TRAM Consumption Plus*
TRAM Syariah Saham	720,361	1,322,212	*TRAM Syariah Saham*
TRIM Kapital	661,917	910,542	*TRIM Kapital*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	4,045,349	4,151,802	*Others (each below 5% of total)*
Total	**10,889,637**	**11,995,717**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kegiatan manajer investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

The Company and its subsidiary do not provide an allowance for impairment losses on receivables from investment manager activities, as management believes that such receivables are fully collectible.

11. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT

Saldo piutang jasa penasihat pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp3.891.813 dan Rp770.000.

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

11. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND ADVISORY SERVICES

The outstanding balance of as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are amounted to Rp3,891,813 and Rp770,000, respectively.

The Company does not provide an allowance for impairment losses receivables from underwriting and advisory services, as management believes that such receivables are fully collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Surat Sanggup	7,613,544	7,613,544	*Promissory Notes*
Piutang bunga portofolio efek	1,044,128	157,871	*Accrued interest of marketable securities*
Piutang karyawan	178,978	168,363	*Employees receivable*
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	63,916	17,471	*Interest receivable on time deposits and current accounts*
Piutang lain dari nasabah	-	16,085,830	*Other receivables from customer*
Piutang lain dari bunga transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	2,874,561	*Other receivables from reverse repo transactions' interest*
Lain-lain	751,435	904,293	*Others*
Total	**9,652,001**	**27,821,933**	***Total***

a. Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk surat sanggup dari PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), pihak ketiga. Atas permohonan dari PT Bango, pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bango menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang dalam rangka restrukturisasi pinjaman PT Bango yang jatuh tempo di tanggal 23 Juni 2017. Pada tanggal 19 Mei 2017, Perjanjian Pengakuan Hutang tersebut telah diubah dan dinyatakan bahwa jangka waktu pelunasan hutang selambat-lambatnya adalah sampai dengan 5 Oktober 2017, dengan jaminan berupa tanah yang telah diletakkan pembebanan Hak Tanggungan. Tidak ada bunga yang dikenakan untuk restrukturisasi pinjaman ini.

a. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has an asset in the form of promissory note from PT Bango Perkasa Sinergi ("PT Bango"), a third party. Based on request from PT Bango, on December 16, 2016, the Company and PT Bango signed loan agreement in the frame work of restructuring debt of PT Bango that matured on June 23, 2017. At May 19, 2017, this loan agreement as mentioned above, has been amended and it is stated that the repayment period at the latest is until October 5, 2017, with collateral in the form of land which has been binding with placement of mortgages. There is no interest charged on this restructuring debt.

b. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

b. Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 10% per annum.

c. Piutang lain dari nasabah merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Piutang ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Januari 2017.

c. Other receivables from customer represents loan given to party third party with interest rate 12% per annum. This receivables has matured and settled on January 5, 2017.

d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang transaksi Obligasi Republik Indonesia (ORI) dan piutang jasa kelola rekening efek.

d. Others mainly consist of receivables from government bonds transactions and receivables from securities account services.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

The Company and its subsidiary did not provide an allowance for impairment losses on other receivables, as management believes that other receivables are fully collectible.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Sewa	4,024,539	4,406,898	*Rent*
Jasa profesional	2,716,962	1,201,383	*Professional fee*
Lisensi perangkat lunak	2,054,751	1,165,313	*Software license*
Beban tenaga kerja	1,620,467	-	*Employee expenses*
Asuransi	1,463,362	1,137,373	*Insurance*
Lain-lain	808,607	1,963,787	*Others*
Total	**12,688,688**	**9,874,754**	***Total***

Biaya sewa dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Prepaid rent pertains to advance payment to third parties for headquarters and branch offices the company and its subsidiary.

Biaya jasa profesional dibayar dimuka merupakan uang jasa konsultansi kepada pihak ketiga terutama untuk peningkatan jasa pemasaran dan sumber daya manusia.

Prepaid professional fee refers to advance payment to third parties for consulting services mainly for marketing and human resource performance improvements.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi *software* merupakan biaya lisensi atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Prepaid software license pertains to advance payment for licenses related to institutional and invidual customers' transactions.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya langganan Bloomberg dan Reuters serta uang muka kegiatan operasional Perusahaan lainya, antara lain sewa kendaraan dan penyimpanan dokumen.

Others mainly consist of installment cost for Bloomberg and Reuters and also advances for Company's operational activities, such as for rental car and documents keeping.

14. INVESTASI SAHAM / *14. INVESTMENT IN SHARES*

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	300,000	300,000	*Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
Bursa Efek Indonesia (BEI)	135,000	135,000	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Total	**435,000**	**435,000**	***Total***

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investment in shares are classified as available-for-sale financial assets.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting year.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*At cost*
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	*Building*
Renovasi gedung sewa	36,886,779	181,000	-	37,067,779	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	46,838,388	7,727,277	1,618,958	52,946,707	*Office equipments*
Total	85,262,289	7,908,277	1,618,958	91,551,608	***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1,319,363	57,642	-	1,377,005	*Building*
Renovasi gedung sewa	30,593,569	1,817,648	-	32,411,217	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	39,303,700	3,017,733	1,133,721	41,187,712	*Office equipments*
Total	71,216,632	4,893,023	1,133,721	74,975,934	***Total***
Nilai buku neto	**14,045,657**			**16,575,674**	***Net Book Value***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*At cost*
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122	*Building*
Renovasi gedung sewa	34,849,672	2,037,107	-	36,886,779	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	46,287,983	819,705	269,300	46,838,388	*Office equipments*
Total	82,674,777	2,856,812	269,300	85,262,289	***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1,242,507	76,856	-	1,319,363	*Building*
Renovasi gedung sewa	27,322,260	3,271,309	-	30,593,569	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	35,873,461	3,671,051	240,812	39,303,700	*Office equipments*
Total	64,438,228	7,019,216	240,812	71,216,632	***Total***
Nilai buku neto	**18,236,549**			**14,045,657**	***Net Book Value***

Beban penyusutan sebesar Rp4.893.023 dan Rp5.545.332 masing-masing untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Depreciation expense amounted to Rp4,893,023 and Rp5,545,332 for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp32.072.518 dan Rp32.072.518 masing-masing untuk tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties for Rp32,072,518 and Rp32,072,518 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

For the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, the sale of premises and equipment are as follows:

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**30 September 2016/** ***September 30, 2016***	
Nilai perolehan	1,618,958	223,764	*Acquisition cost*
Akumulasi depresiasi	(1,133,721)	(195,276)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	485,237	28,488	*Book value*
Nilai jual	1,134,935	8,818	*Selling price*
Keuntungan (kerugian) penjualan	**649,698**	**(19,670)**	***Gain (loss) on sale***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp59.130.828 dan Rp55.534.347 (tidak diaudit).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp59,130,828 and Rp55,534,347, respectively (unaudited).

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiary.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	32,202,263	11,985,468	*Cost of computer software*
Akumulasi amortisasi	(11,056,042)	(8,785,105)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	**21,146,221**	**3,200,363**	***Net carrying amount***

Beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp2.270.938 dan Rp1.336.551 pada masing-masing untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

The amortization expense of intangible assets is amounted to Rp2,270,938 and Rp1,336,551 for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets at the end of reporting period.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Setoran jaminan	1,694,607	1,719,607	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	630,407	20,512,521	*Advances for purchases of property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	602,216	173,050	*Others*
Total	**2,927,230**	**22,405,178**	***Total***

Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia dan pengadaan *software* untuk proyek *online trading*.

Advances for purchase of assets are advances paid by the Company and its subsidiary for implementation system human resources departement and procurement software for online trading project.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100,000,000	80,000,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50,000,000	35,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Tbk	50,000,000	-	*PT Bank JTrust Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	40,000,000	-	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	100,000,000	*PT Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	62,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**280,000,000**	**277,000,000**	***Total***

	Sembilan-Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months then ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Suku bunga per tahun	8,25% - 11,00 %	9,93% - 12,00 %	*Interest rate per annum*

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BTPN pada September 2017, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 September 2018.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN")

The Company entered into loan agreement with Bank BTPN on September 2017, with credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears interest rate of 8.25% per annum.*

This facility will be matured on September 11, 2018.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 9 November 2016, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" termasuk fasilitas bank garansi untuk kebutuhan bisnis penjaminan emisi maksimum sebesar Rp85 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat investasi maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan fasilitas *Reverse Repo/Repo* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 7,30% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Oktober 2017 fasilitas tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank JTrust pada tanggal 20 Juni 2017, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Atas Permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas kredit foreign exchange (FX) line (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) untuk mendukung fasilitas treasury dengan maksimum sebesar USD1.000.000.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

The Company entered into loan agreement with Bank Permata, which has been amended several times, most recently on November 9, 2016, regarding the extension on credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability including bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp85 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000.*
- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah).*
- *Reverse Repo/Repo facility to support treasury facility maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).*

These facilities bearing interest rate of 7.30% per annum and matured on August 30, 2017. On October 20, 2017 the facilities have been extended and will be matured on August 30, 2018.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

The Company entered into loan agreement with Bank Capital on June 20, 2017, with credit facility as follows:

- *On Demand Credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*
- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility to support treasury facility maximum limit of USD1,000,000.*

These facilities will be matured on June 20, 2018.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Juni 2010, yang telah diubah terakhir pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp40 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2018.

PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank MNC pada tanggal 15 Juni 2017, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja, maksimum sebesar Rp130 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD20.000.000.

- Fasilitas bank garansi untuk jasa penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2018.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Based on the agreement dated June 17, 2010, which has been amended most recently on September 8, 2017, the Company obtained credit facilities as follows:

a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp40 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp50 billion intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

These facilities will be matured on May 17, 2018.

PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC")

The Company entered into loan agreement with Bank MNC on June 15, 2017, with credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability facility for working capital financing with maximum limit of Rp130 billion (full Rupiah) This facility bears floating interest rate.*

- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility to support treasury facility maximum limit of USD20,000,000.*

- *Bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah).*

These facilities will be matured on March 30, 2018.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("Standard Chartered Bank")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 13 Desember 2016, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja dan pendukung pelunasan harian ekuitas atau obligasi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun

b. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp60 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2017.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank BCA, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Maret 2016, mengenai perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar.
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp62 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD3 juta.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2017.

18. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch ("Standard Chartered Bank")

The Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank, which has been amended several times, most recently on December 13, 2016, regarding the extension on credit facility as follows:

a. Short term loans facility for working capital financing and support daily equity or bonds settlement with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears interest rate of 9.5% per annum.

b. Bank guarantee facility with maximum limit of Rp60 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

These facilities will be matured on November 30, 2017.

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

The Company entered into loan agreement with Bank BCA, which has been amended several times, most recently on March 26, 2016, regarding the extension on credit facility as follows:

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion.*
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp62 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP) with maximum limit of USD3 million.*

These facilities bears interest rate of 10.5% per annum and will be matured on December 29, 2017.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Bank Lainnya

Perusahaan juga mempunyai fasilitas kredit dari bank lain sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen beberapa kali, termasuk amandemen pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp1 triliun mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank Mandiri Kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2018.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo utang Perusahaan kepada Bank Mandiri.

18. BANK LOANS (continued)

Other Bank Facilities

The Company has also credit facilities from other bank as described as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on the loan agreement which was amended several times, including amandement on August 31, 2017, in which the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp1 trilion which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.*
- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

These facilities will be matured on September 24, 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no payable of the Company to Bank Mandiri.

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Capital pada tanggal 19 Januari 2017, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit aksep *Money Market* untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2018.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual asset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi dan membiayai perusahaan tersebut; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) liabilitas terhadap ekuitas maksimum 250%; dan (d) pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar modal ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

The Company entered into loan agreement with Bank Capital on January 19, 2017, with credit facility as follows:

- *Money Market promes credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

This facility will be matured on January 19, 2018.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without written approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) make investment and financing such entity; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (MKBD) at least in accordance with regulation (b) current ratio at least 150%; (c) ratio of debt to equity with maximum amount of 250%; and (d) loan from bank creditors with maximum amount of total paid-in capital.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

19. UTANG NASABAH

19. PAYABLES TO CUSTOMERS

a. Berdasarkan pihak-pihak

a. By parties

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related party (Note 40)***
TRAM KPD Kelembagaan	120,154	-	*TRAM KPD Kelembagaan*
TRAM KPD Retail	76,074	-	*TRAM KPD Retail*
Sub-total	196,228	-	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	37,088,147	72,017,888	*Each more than or equal to 5% of total*
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	230,700,053	183,233,873	*Each below 5% of total*
Sub-total	267,788,200	255,251,761	*Sub-total*
Total	**267,984,428**	**255,251,761**	***Total***

b. Berdasarkan jenis nasabah

b. By type of customer

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related party (Note 40)***
Utang nasabah kelembagaan	196,228	-	*Institutional customers payable*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah non kelembagaan			*Non institutional customers payable*
Reguler	113,007,824	87,821,719	*Reguler*
Marjin	3,557,596	12,924,118	*Marjin*
	116,565,420	100,745,837	
Utang nasabah kelembagaan			*Institutional customers payable*
Reguler	151,222,780	154,505,924	*Reguler*
Sub-total	267,788,200	255,251,761	*Sub-total*
Total	**267,984,428**	**255,251,761**	***Total***

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Tax*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			*Overpayment of corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
2017	3,414,300	-	*2017*
2016	2,398,768	2,398,768	*2016*
2015	-	868,739	*2015*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
2017	214,490	-	*2017*
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added tax - net*
Entitas anak	-	440,343	*Subsidiary*
Total	**6,027,558**	**3,707,850**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	4,018,877	678,521	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,758,136	5,665,914	*Article 21*
Pasal 23	170,225	190,788	*Article 23*
Pasal 26	91,055	110,268	*Article 26*
Pasal 25	889,926	738,596	*Article 25*
Pasal 29	-	2,189,025	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added tax - net*
Perusahaan	693,058	1,635,455	*the Company*
Entitas anak	611,508	-	*Subsidiary*
Transaksi penjualan saham	2,333,489	12,877,479	*Sales transactions of shares*
Total	**10,566,274**	**24,086,046**	***Total***

c. (Beban) manfaat pajak / *c. Tax (expense) benefit*

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30*		
	2017	**2016**	
Beban pajak final			*Final tax expense*
Perusahaan	(4,817,099)	(2,837,230)	*Company*
Entitas anak	(915,375)	(257,574)	*Subsidiary*
	(5,732,474)	(3,094,804)	
Beban pajak kini - entitas anak	(9,259,918)	(10,570,780)	*Current tax expense - subsidiary*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Perusahaan	(2,458,083)	(3,851,562)	*Company*
Entitas anak	(962,174)	1,410,095	*Subsidiary*
	(3,420,257)	(2,441,467)	
Beban pajak - neto	**(18,412,649)**	**(16,107,051)**	***Tax expense - net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi pajak) adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Tax (expense) benefit (continued)

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income (tax loss) are as follows:

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***		
	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	59,141,031	51,229,316	*Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(41,434,607)	(35,855,999)	*Less profit before tax of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	-	24,975,000	*Eliminations of dividend of subsdiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	17,706,424	40,348,317	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	7,200,000	7,128,000	*Employee benefits*
Perbedaan komersial dan fiskal atas kerugian pelepasan aset tetap	197,682	9,971	*Difference between commercial and fiscal loss on disposal of property and equipment*
Beban akrual	(2,825,480)	1,710,263	*Accrued expenses*
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,356,924)	(198,027)	*Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			***Nondeductible expenses:***
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	13,224,178	11,243,408	*Expenses related to income subjected to final tax*
Jamuan dan sumbangan	2,518,985	3,121,175	*Entertainment and donation*
Beban pemasaran	1,326,062	524,457	*Marketing expenses*
Lain-lain	4,345,870	1,907,495	*Others*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final :			***Income already subjected to final tax:***
Perubahan nilai w ajar efek untuk diperdagangkan	(53,351)	749,307	*Change in fair value of securities held for trading*
Keuntungan penjualan investasi	(24,212,776)	(12,679,644)	*Gain on sale of investment*
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(5,584,496)	(3,826,441)	*Interest income on time deposits and current accounts*
Pendapatan bunga kupon obligasi	(324,664)	(977,858)	*Interest coupon from bonds*
Pendapatan dividen	-	(24,975,000)	*Dividend income*
Laba fiskal	12,161,510	24,085,423	*Tax gain*
Rugi fiskal tahun 2013	(27,515,474)	(27,515,474)	*Tax loss 2013*
Rugi fiskal tahun 2012	(15,431,097)	(44,837,865)	*Tax loss 2012*
Akumulasi rugi fiskal	**(30,785,061)**	**(48,267,916)**	***Accumulated tax losses***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiary are as follows:

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***		
	2017	**2016**	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%):			*Current tax expenses at prevailing tax rate (25%):*
Entitas anak	9,259,918	10,570,780	*Subsidiary*
	9,259,918	10,570,780	
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	3,414,300	1,722,190	*Article 23*
Sub-total	3,414,300	1,722,190	*Subtotal*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pasal 23	1,704,582	1,895,218	*Article 23*
Pasal 25	7,555,336	5,535,695	*Article 25*
Sub-total	9,259,918	7,430,913	*Sub-total*
Utang pajak kini (pajak dibayar di muka):			*Current taxes payable (prepaid tax):*
Perusahaan	(3,414,300)	(1,722,190)	*Company*
Entitas anak	-	3,139,867	*Subsidiary*

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2016 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif tunggal yaitu 25%.

Based on Law No. 36 Year 2008, the tax rate being used to calculate the corporate income tax of the Company is using a single rate of 25%.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2017				
	1 Januari/ *January 1,*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	30 September/ *September 30,*	
Perusahaan					***Company***
Rugi fiskal	10,736,642	(3,261,902)	-	7,474,740	*Tax losses*
Penyisihan imbalan kerja	6,228,129	1,800,000	-	8,028,129	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	4,869,704	(706,370)	-	4,163,334	*Provision for bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	912,772	-	-	912,772	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	620,701	(289,810)	-	330,891	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**23,367,948**	**(2,458,083)**	**-**	**20,909,865**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Penyisihan bonus	3,097,713	(1,307,971)	-	1,789,742	*Provision for bonuses*
Penyisihan imbalan kerja	1,681,579	32,579	-	1,714,158	*Provision for employee benefits*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(187,255)	313,218	-	125,963	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**4,592,037**	**(962,174)**	**-**	**3,629,863**	***Sub-total***
Total	**27,959,985**	**(3,420,257)**	**-**	**24,539,728**	***Total***

	2016				
	1 Januari/ *January 1,*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,*	
Perusahaan					***Company***
Rugi fiskal	18,088,335	(7,351,693)	-	10,736,642	*Tax losses*
Penyisihan imbalan kerja	4,367,945	1,878,072	(17,888)	6,228,129	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	2,587,500	2,282,204	-	4,869,704	*Provision for bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	912,772	-	-	912,772	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	750,781	(130,080)	-	620,701	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**26,707,333**	**(3,321,497)**	**(17,888)**	**23,367,948**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Penyisihan bonus	2,183,347	914,366	-	3,097,713	*Provision for bonuses*
Penyisihan imbalan kerja	1,620,792	14,958	45,829	1,681,579	*Provision for employee benefits*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(312,535)	125,280	-	(187,255)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**3,491,604**	**1,054,604**	**45,829**	**4,592,037**	***Sub-total***
Total	**30,198,937**	**(2,266,893)**	**27,941**	**27,959,985**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian pajak terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa datang.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated tax loss.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of comprehensive income for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, are as follows:

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***		
	2017	***2016***	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	59,141,031	51,229,316	*Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	-	24,975,000	*Eliminations of dividend of subsdiary*
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum eliminasi	59,141,031	76,204,316	*Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income before eliminations*
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	(14,785,258)	(19,051,079)	*Tax expense computed at effective tax rate (25%)*
Pengaruh atas :			*Effects of:*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	12,245,990	12,449,550	*Revenues subjected to final income tax*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(10,140,907)	(6,410,718)	*Nondeductible expenses*
Beban pajak sebelum pajak final	(12,680,175)	(13,012,247)	*Tax expense before final income tax*
Pajak penghasilan final	(5,732,474)	(3,094,804)	*Final income tax*
Total beban pajak	**(18,412,649)**	**(16,107,051)**	***Total tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/15/054/17 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut dinyatakan bahwa terdapat kelebihan atas akumulasi rugi fiskal yang diakui oleh Perusahaan yaitu sebesar Rp5.031.381. Atas hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan telah menyetujui dan melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2017.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 26 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak Penghasilan badan tahun 2014 yang menetapkan Perusahaan dalam porsi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp647.932 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2016.

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2014 sebesar Rp15.204.241 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, surat keberatan tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2013, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp196.670 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Mei 2015.

20. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2015

On March 8, 2017, the Company received Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) No. 00011/406/15/054/17 from the Director General of Taxation for 2015. Based on the SKPLB the Company has overstated accumulated tax losses amounted to Rp5,031,381. The Company agreed and made an adjustment for their recognized tax losses in 2017.

Tax Assessment for fiscal year 2014

On April 26, 2016, the company received a Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) No. 00108/406/14/504/16 from the Director General of Taxation for year 2014 which stated that the company had overpaid its income tax amounting to Rp647,932 and the refund was received in June 2016.

On July 22, 2016, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of taxable income in 2014 amounted to Rp15,204,241 resulting in the reduction in the Company's tax loss carrying forwards. Until the date of these consolidated financial statements, the objection letter is still in process in the Tax Office.

Tax Assessment for fiscal year 2013

On April 15, 2015, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/13/054/15 from the Director General of Taxation for 2013 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp196,670 and the refund was received in May 2015.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp17.229.719 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2016, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun fiskal 2012

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2012, yang menetapkan Perusahaan dalam posisi lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp340.902 dan kelebihan tersebut telah diterima pada bulan Juni 2014.

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPLB tersebut dimana terdapat koreksi atas rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp21.745.425 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPLB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

20. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2013 (continued)

On June 26, 2015, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2013 amounted to Rp17,229,719 resulting in the reduction in the Company's tax loss carrying forwards.

On June 23, 2016, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal againts the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2016. Until the date of this consolidated financial statements, the tax appeal in the tax court is still on progress.

Tax assessment for fiscal year 2012

On April 24, 2014, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00058/406/12/054/14 from the Director General of Taxation for 2012 which stated that the Company had overpaid its income tax amounting to Rp340,902 and the refund was received in June 2014.

On July 10, 2014, the Company has filed an objection to the related SKPLB for the corrections of tax loss in 2012 amounted to Rp21,745,425 resulting in the reduction in the Company's tax loss carrying forwards.

On July 7, 2015, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's objection letters on the SKPLB and rejected the objection. The Company has filed an appeal againts the objection decision letter to the Tax Court on October 5, 2015. Until the date of this consolidated financial statements, the tax appeal in the tax court is still on progress.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Biaya transaksi dan dana jaminan	1,408,565	9,406,833	*Transaction cost and guarantee fee*
Utang pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	1,841,391	-	*Property and equipment and intangible asset*
Utang komisi	952,795	1,994,878	*Commission payable*
Utang jamsostek dan dana pensiun	298,009	169,671	*Jamsostek payable and pension fund*
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	-	703,979	*Interest and dividends payable to customers*
Lain-lain	408,755	1,116,527	*Others*
Total	**4,909,515**	**13,391,888**	***Total***

Utang lain-lain antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga penyedia barang *(vendor)* dan jasa kegiatan *workshop* dan pengembangan karyawan.

Other payables consist of payable to third party suppliers (vendors) and service workshops and employee development.

22. SURAT UTANG JANGKA PENDEK

22. SHORT-TERM PROMISSORY NOTES

30 September 2017/ *September 30, 2017*

	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Surat Utang Jangka Pendek/ *Promissory Notes***	
TRIM Notes VII tahun 2017	31 Juli/ *July 31, 2017*	31 Oktober/ *October 31, 2017*	42,900,000	*TRIM Notes VII tahun 2017*
TRIM Notes VIII tahun 2017	31 Agustus/ *August 31, 2017*	30 November/ *November 30, 2017*	37,900,000	*TRIM Notes VIII tahun 2017*
TRIM Notes IX tahun 2017	30 September/ *September 30, 2017*	31 Desember/ *December 31, 2017*	33,700,000	*TRIM Notes IX tahun 2017*
			114,500,000	

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

	Tanggal Transaksi/ *Trade Date*	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Surat Utang Jangka Pendek/ *Promissory Notes***	
TRIM Notes X tahun 2016	28 Oktober/ *October 28, 2016*	26 Januari/ *January 26, 2017*	34,400,000	*TRIM Notes X tahun 2016*
TRIM Notes XI tahun 2016	29 November/ *November 29, 2016*	27 Februari/ *February 27, 2017*	24,000,000	*TRIM Notes XI tahun 2016*
TRIM Notes XII tahun 2016	29 Desember/ *December 29, 2016*	29 Maret/ *March 29, 2017*	33,700,000	*TRIM Notes XII tahun 2016*
			92,100,000	

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka pendek dengan suku bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9,75% - 10,50% dan 11,25% - 12,50% per tahun yang dibayarkan pada saat pelunasan jatuh tempo.

The Company issued short-term promissory notes, with interest rate in 2017 and 2016 of 9.75% - 10.50% and 11.25% - 12.50% per annum, respectively, which will be paid on the repayment of the loan/due dated of the loan.

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bonus dan tunjangan lain-lain	32,386,338	32,492,357	*Bonuses and other allowances*
Komisi penjualan	2,560,929	5,016,109	*Sales commission*
Beban pemasaran	5,018,836	3,752,922	*Marketing expenses*
Jasa profesional	1,024,500	957,600	*Professional fees*
Bunga bank	562,361	616,847	*Bank's interest*
Beban pengembangan karyawan	-	570,618	*Employee development expenses*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	3,788,039	1,133,971	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Lain-lain	2,097,115	1,545,583	*Others*
Total	**47,438,118**	**46,086,007**	***Total***

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, beban gaji pegawai *outsourcing*, biaya langganan sistem Teknologi Informasi dan iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Include others are expenses which incured from operational branch activities, salary expense for outsource employee, subscription fee for Information Technology system and Financial Service Authority (OJK) levy.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

	30 September 2017/ *September 30, 2017*			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock***	***Name of stockholders***
Advance Wealth Finance, Ltd	3,500,000,000	51.13%	175,000,000	*Advance Wealth Finance, Ltd*
PT Union sampoerna	700,000,000	10.23%	35,000,000	*PT Union Sampoerna*
Stephanus Turangan (Direktur utama)	1,721,000	0.03%	86,050	*Stephanus Turangan (President Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2,643,579,000	38.62%	132,178,950	*Public (each below 5% of total)*
Jumlah	6,845,300,000	100.00%	342,265,000	*Total*
Modal saham diperoleh kembali *)	264,000,000		13,200,000	*Treasury stocks *)*
Total	**7,109,300,000**	**100.00%**	**355,465,000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock***	***Name of stockholders***
Advance Wealth Finance, Ltd	3,500,000,000	51.13%	175,000,000	*Advance Wealth Finance, Ltd*
Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond	700,000,000	10.23%	35,000,000	*Northern Trust Company S/A Skagen Kon-Tiki Verdipapirfond*
Avi Y. Dwipayana (Komisaris)	133,049,395	1.94%	6,652,470	*Avi Y. Dwipayana (Commissioner)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	2,512,250,605	36.70%	125,612,530	*Public (each below 5% of total)*
Jumlah	6,845,300,000	100.00%	342,265,000	*Total*
Modal saham diperoleh kembali *)	264,000,000		13,200,000	*Treasury stocks *)*
Total	**7,109,300,000**	**100.00%**	**355,465,000**	***Total***

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali adalah sebesar Rp18.662.102

*) *The acquiisition cost of the treasury stock amounted to Rp18,662,102*

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) digunakan untuk pembayaran pinjaman subordinasi dan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Based on notarial deed No.51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increased came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

The Limited Right Issue I (PUT I) was used for repayment of subordinated loan and for increasing the Company's working capital.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

	30 September 2017/ *September 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp 80 untuk nilai nominal Rp 50 per saham	103,629,000	103,629,000	*Pre-emptive right issue I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp 80 per share and par value of Rp 50 per share*
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 untuk nilai nominal Rp 500 per saham	75,000,000	75,000,000	*Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 500 per share*
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8,998,973	8,998,973	*Unexercised and expired stock option*
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70,000,000)	(70,000,000)	*Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)*
Biaya emisi saham	(5,602,319)	(5,602,319)	*Share issuance costs*
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp 67 untuk nilai nominal Rp 80 per saham	(2,609,100)	(2,609,100)	*Sales of treasury stock of 200,700,000 shares with a price of Rp 67 per share and par value of Rp 80 per share*
Total	**109,416,554**	**109,416,554**	***Total***

26. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tanggal 20 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 dalam jangka waktu 18 bulan dengan syarat sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham adalah 340.000.000 saham atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor (3.400.000.000 saham).
- Nilai maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan adalah Rp27.336 juta, termasuk biaya transaksi, komisi perantara dan beban-beban lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pembelian kembali saham tersebut.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menunjuk PT Artha Pacific Securities sebagai perantara pedagang efek Perusahaan. Perusahaan telah membeli kembali 200.700.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp16.056 juta (Catatan 1c) dalam jangka waktu 18 bulan.

26. TREASURY STOCK

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2003 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back (reacquisition) the Company's shares which were held by the public in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.2 within an 18-month period with the following conditions:

- *The maximum total of buy back shares shall be 340,000,000 shares or 10% of the issued and paid up capital (3,400,000,000 shares).*
- *The maximum total fund to buy back the Company's shares is Rp27,336 million, including transaction fees, broker's fees and other expenses that may be incurred in relation to the buy back of the shares.*

For the execution of the buy back of shares, the Company has appointed PT Artha Pacific Securities as the Company's broker. The Company had bought back 200,700,000 shares with an acquisition cost of Rp16,056 million (Note 1c) in 18 months.

26. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 18-24 Desember 2013, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 200.700.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80 (Rupiah penuh) per lembar saham, seharga Rp67 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang dalam tambahan modal disetor (Catatan 25).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/CorSec/ST/I/2014.TRIM dan 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM tanggal 24 Januari 2014 (Tahap 1) dan 6 Mei 2014 (Tahap 2) tentang Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan dinyatakan bahwa sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 2/POJK.04/2013, Perusahaan akan melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia, dengan mengacu kepada hal-hal sebagai berikut:

- Nilai maksimum pembelian kembali saham tahap 1 dan 2 masing-masing adalah sebesar 710.930.000 saham atau sebanyak-bayaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan 426.558.000 atau 6% dari modal yang ditempatkan dan disetor.
- Nilai maksimum dana untuk pembelian kembali saham Perusahaan Tahap 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp40.000 juta dan Rp 20.000 juta.

Pada tanggal-tanggal 28 April 2014 dan 7 Juli 2014, Perusahaan mengirimkan laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Tahap 1 dan Tahap 2 ke Otoritas Jasa Keuangan dimana dinyatakan bahwa selama periode tanggal-tanggal 27 Januari 2014 - 25 April 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 256.072.700 saham dan dilanjutkan pada periode tanggal-tanggal 8 Mei 2014 - 6 Agustus 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 7.927.300 saham.

26. TREASURY STOCK (continued)

On December 18-24, 2013, the Company sold its 200,700,000 treasury shares with nominal price of Rp80 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp67 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as deduction to additional paid-in capital (Note 25).

Based on the letter to Financial Services Authority Number: 25/CorSec/ST/I/2014.TRIM and 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM on January 24, 2014 (Phase 1) and May 6, 2014 (Phase 2) about the Company's Plan to Repurchase Shares of the Company stated that related to regulation of Financial Services Authority (OJK) Number: 2/POJK/04/2013, the Company will hold repurchase shares of the Company with refering to the terms and conditions as follows:

- *The maximum total of buy back shares for Phases 1 and 2 shall be amounted 710,930,000 shares or 10% from issued capital for Phases 1 and 426,558,000 or 6% of the issued and fully paid capital.*
- *The maximum total fund to buy back the Company's shares for Phases 1 and 2 amounted to Rp40,000 million and Rp20,000 million, respectively.*

On April 28, 2014 and July 7, 2014, the Company submitted repurchase shares report Phase 1 and Phase 2 regulatively to the Financial Services Authority which stated that during the period of January 27, 2014 - April 25, 2014 the Company already repurchased 256,072,700 shares and continued during the period from May 8, 2014 - August 6, 2014 already repurchased 7,927,300 shares.

27. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Perusahaan memutuskan untuk menerbitkan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan atas saham yang telah dibeli kembali seluruhnya sejumlah 264.000.000 (dua ratus enam puluh empat juta) saham dalam bentuk Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP), dengan membagikan hak opsi untuk mengambil-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut.

27. SHARE-BASED COMPENSATION

The Company decided to issue the Management and Employee Stock Ownership Program for the total treasury stocks totaling 264,000,000 (two hundred and sixty four million) shares in the form of Management and Employee Stock Option Plan Program (MESOP), by distributing the rights option to take-up the treasury stocks.

27. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan program MESOP pada tanggal 8 September 2017 (Tanggal Pemberian Hak) sejumlah 264.000.000 saham dengan perincian alokasi sebagai berikut:

a. Grant I (2017) = 50% dari Total Saham atau sebanyak 132,000,000 lembar Opsi
b. Grant II (2018) = 50% dari Total Saham atau sebanyak 132,000,000 lembar Opsi

MESOP dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap distribusi hak Opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Grant I : 8 September 2017
- Grant II : Semester Kedua tahun 2018

Periode Pelaksanaan adalah 1 November 2018 sampai dengan 30 November 2018. Setelah tanggal tersebut, seluruh Hak Opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur dan tidak dapat digunakan untuk mengambil-bagian atas saham yang dibeli kembali.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi dan karyawan kunci Perusahaan dengan mengacu kepada masa kerja, jabatan, dan besaran gaji.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi berjalan sehubungan dengan opsi saham untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp886.103 dan dikreditkan ke akun opsi saham di sisi ekuitas (catatan 36).

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

27. SHARE-BASED COMPENSATION (continued)

The Company issued the MESOP program on September 8, 2017 (Grant Date) of 264,000,000 shares with the following details of allocations:

a. Grant I (2017) = 50% of Total Shares or as many as 132,000,000 Options
b. Grant II (2018) = 50% of the Total Shares or as many as 132,000,000 Options

MESOP implemented in 2 (two) phases of distribution of Right Option with the following schedule:

- *Grant I : 8 September 2017*
- *Grant II : Semester Kedua tahun 2018*

The Implementation Period is November 1, 2018 to November 30, 2018. After that date, any unused Rights Option will be void and may not be used to take-up the treasury stocks.

Those entitled to this program are the Company's board of directors and key employees with reference to working period, title, and salary amount.

Compensation costs recognized in the statements of income in relation to stock options for the nine-months ended September 30, 2017 amounting to Rp886,103 and credited to share options reserve in equity (note 36).

The fair value of each option right was estimated on the vesting date using the black-scholes option pricing model with the following primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	115	*Share's Price at Grant Date (in Full Rupiah)*
Harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh)	80	*Exercise Price (in Full Rupiah)*
Volatifitas harga saham yang diharapkan	65,54%	*Exercise Volatilty of Stock Price*
Suku bunga babas risiko	5,71%	*Risk Free Interest Rate*
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	*Forfeiture Rate*

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp3.900.000 atau 1,10% masing-masing dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2012, 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, 24 Juni 2008 dan 28 Juni 2007. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH No. 48 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp25.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH No. 68 tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp25.000.

28. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve amounting to Rp3,900,000 or 1.10%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 27, 2012, June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, June 24, 2008, and June 28, 2007. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fathiah Helmi, SH under Notarial Deed No. 48 dated May 27, 2015, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounted to Rp25,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Fathiah Helmi, SH under Notarial Deed No. 68 dated June 20, 2016, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounted to Rp25,000.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management, consolidated subsidiaries.

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Awal periode	107,841	97,680	*At the beginning of the period*
Laba periode berjalan	30,296	35,298	*Profit for current period*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(25,000)	*Declaration of dividens to non-controlling interests*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	(137)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Akhir period	**138,137**	**107,841**	***At the end of the period***

30. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 40).

30. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the Company from brokerage services to third parties and related parties (Note 40).

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Komisi perantara pedagang efek			*Brokerage commissions*
Pihak berelasi (Catatan 40)	1,318,534	1,128,190	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	72,237,967	64,257,714	*Third parties*
Total	**73,556,501**	**65,385,904**	***Total***

31. JASA KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan dan entitas anaknya yang meliputi jasa manajemen investasi, jasa transaksi dan agen penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 40 dan 42).

31. FEES FROM INVESTMENT MANAGER'S SERVICES

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiary as investment manager of funds managed by the Company and its subsidiary which comprise of investment management fee, entry fees and selling agent with related parties (Notes 40 and 42).

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Jasa manajemen investasi	95,913,961	94,898,198	*Investment manager services fee*
Jasa biaya masuk	357,857	209,147	*Entry service fee*
Total	**96,271,818**	**95,107,345**	***Total***

32. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

32. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan bunga dari transaksi beli efek dengan janji jual kembali	33,547,445	38,843,221	*Interest income from reverse repo transactions*
Piutang nasabah - bersih	26,102,145	29,541,754	*Customer receivables - net*
Efek obligasi	5,734,781	3,440,033	*Bonds securities*
Bunga Lain-lain dan Dividen	2,872,352	4,441,594	*Other interest and dividend*
Total	**68,256,723**	**76,266,602**	***Total***

33. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

33. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account represents the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Keuntungan penjualan obligasi	25,481,420	21,781,842	*Gain on trading of bonds*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	2,187,493	6,512,490	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Total	27,668,913	28,294,332	***Total***
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan - neto	363,449	(280,547)	*Changes in fair value of securities held for trading - net*
Total	**28,032,362**	**28,013,785**	***Total***

34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

34. UNDERWRITING AND SELLING FEES

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Jasa penjaminan emisi	17,132,991	10,877,607	*Underwriting fees*
Jasa penjualan efek	3,962,317	6,582,561	*Selling fee*
Total	**21,095,308**	**17,460,168**	***Total***

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan lainnya.

This account represents fees obtained by the Company and its subsidiary from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds with pre-order right for share and others.

35. JASA PENASIHAT INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasihat yang diberikan Perusahaan dan entitas anak kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis. Saldo pendapatan jasa penasihat keuangan untuk sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.108.600 dan Rp5.423.738.

35. INVESTMENT ADVISORY FEES

This account represents fees from advisory services rendered by the Company and its subsidiary to its customers in relation to financial restructuring, assets divestment and sale of strategic assets. The outstanding underwriting fees income for the nine-months ended September 30, 2017 dan 2016 amounted to Rp5,108,600 and Rp5,423,738, respectively.

36. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

36. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Gaji dan tunjangan	73,592,342	70,325,965	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	32,594,775	29,902,726	*Bonus and other allowances*
Komisi	25,503,374	22,166,089	*Commissions*
Beban imbalan kerja	7,330,319	9,381,381	*Employee benefits*
Beban MESOP (Catatan 27)	886,103	-	*MESOP expenses (Note 27)*
Total	**139,906,913**	**131,776,161**	***Total***

Termasuk gaji dan tunjangan karyawan adalah gaji, tunjangan dan bonus atas dewan komisaris dan Direksi, Manajer Kunci dan Komite Audit dari Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing adalah sebesar Rp47.669.429 dan Rp40.096.715 untuk masing-masing sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Include in the employee salaries and benefits are salaries, allowances and bonuses of the Boards of Commissioners and Directors, Key Manager and Audit Committee of the Company and its subsidiaries are amounted to Rp47,669,429 and Rp48,210,765 for the nine-months ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

37. PENDAPATAN BUNGA

37. INTEREST INCOME

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Deposito berjangka	6,124,927	3,953,758	*Time deposits*
Provisi	4,462,914	3,034,300	*Provisions*
Jasa giro	1,867,923	1,160,556	*Current accounts*
Lain-lain	294,336	181,414	*Others*
Total	**12,750,100**	**8,330,028**	***Total***

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCE COST

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Bunga utang bank	20,201,430	25,072,122	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga surat utang jangka pendek	8,023,685	6,820,003	*Interest expenses on prommissory notes*
Administrasi bank dan lainnya	1,667,664	562,803	*Bank administration and others*
Total	**29,892,779**	**32,454,928**	***Total***

39. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30,***		
	2017	**2016**	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	40,698,086	35,095,827	*Profit (loss) for the period attributable to owners of the Company which is used in the calculation of basic earnings (loss) per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	6,845,300,000	6,845,300,000	*Weighted average number of ordinary shares*
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	**5.95**	**5.13**	***Basic earnings (loss) per share (full amount)***

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Type of relationship and related parties transactions

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi dan manajer investasi/*Boards of Commissioners and Directors, and investment managers*	Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities*
TRIM Kapital, TRIM Kapital Plus, TRAM Infrastructure Plus, TRIM Syariah Saham, TRAM Consumption Plus, TRIM Dana Tetap 2, TRAM Alpha, TRIM Kombinasi 2, TRIM Syariah Berimbang, TRIM Kas 2, TRAM Pembiayaan Mikro Penyertaan Terbatas, TRAM Asa Equity, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRAM Strategic Plus, TRAM Pundi Kas, TRAM Pendapatan Tetap USD, TRIM Dana Berkala, TRAM Terproteksi Prima VIII, TRAM Terproteksi Prima XV, TRAM Terproteksi Prima X, TRAM Terproteksi Prima XII, TRIM Terproteksi Futura II, TRAM Pundi Kas 3, TRAM Pundi Kas Syariah, TRAM KPD Kelembagaan, TRAM KPD Retail, TRAM Pundi Kas 6, Trimegah Bhakti Bangsa, TRIM Kas Syariah, TRIM Kas Syariah 2, TRIM Terproteksi Futura VII, TRIM Terproteksi Prima XVIII, TRIM Terproteksi Futura X, TRIM Terproteksi Futura IX, Trimegah Dana Tetap Optima. TRIM Terproteksi 3, TRAM Terproteksi Lestari 7, TRAM Terproteksi Lestari 9.	Memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen reksadana/*Have part of the key management personnel same as management of mutual funds*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Investment manager fee receivables*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi - transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiary, which is the related party of the Company and its subsidiary were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Significant balances with related parties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 December 2016/** ***December 31, 2016***	
Aset			*Assets*
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	38,015,020	93,652,589	*Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	16,755,995	14,556,747	*Discretion Fund (Note 5)*
Piutang nasabah (Catatan 9)	-	14,648	*Receivables from customers (Note 9)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	10,889,637	11,995,717	*Receivables from investment manager (Note 10)*
Total	**65,660,652**	**120,219,701**	***Total***
Liabilitas			*Liability*
Utang nasabah (Catatan 19)	196,228	-	*Payables to customers (Note 19)*
Imbalan kerja	-	9,903,102	*Employee benefit*
Total	**196,228**	**9,903,102**	***Total***

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and as follows:

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	30 September 2017/ ***September 30, 2017***	**31 December 2016/** ***December 31, 2016***	
Aset			*Assets*
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	2.50%	5.96%	*Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Kontrak Pengelolaan Dana - (Catatan 5)	1.10%	0.93%	*Discretion Fund (Note 5)*
Piutang nasabah (Catatan 9)	0.00%	0.00%	*Receivables from customers (Note 9)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)	0.72%	0.76%	*Receivables from investment manager (Note 10)*
Total	**4.32%**	**7.65%**	***Total***
Liabilitas			*Liability*
Utang nasabah (Catatan 19)	0.02%	0.00%	*Payables to customers (Note 19)*
Imbalan kerja	0.00%	1.06%	*Employee benefit*
Total	**0.02%**	**1.06%**	***Total***

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksadana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Penjualan reksadana dilakukan berdasarkan nilai aset bersih dan perdagangan efek utang dilakukan berdasarkan syarat dan harga yang disepakati bersama.

b. Significant transactions with related parties consisted of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on Collective Investment Contract as described in Note 42 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

Trading of mutual funds is made based on their net asset value and trading of bonds is entered into based on the mutually agreed terms and price.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties (continued)

The summary significant transactions with related parties were as follows:

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30,***		
	2017	**2016**	
Jasa manajemen investasi, terdiri dari:			*Investment management fees, consist of:*
TRAM Infrastructure Plus	14,337,427	15,175,457	*TRAM Infrastructure Plus*
TRAM Consumption Plus	12,416,990	14,220,544	*TRAM Consumption Plus*
TRIM Syariah Saham	10,227,191	12,721,313	*TRIM Syariah Saham*
TRIM Bhakti Bangsa	9,408,223	2,104,313	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Kas 2	9,298,563	3,648,249	*TRIM Kas 2*
TRIM Kapital	6,597,029	18,775,277	*TRIM Kapital*
TRIM Kapital Plus	4,837,145	5,869,809	*TRIM Kapital Plus*
TRAM Pundi Kas 2	4,582,055	4,452,422	*TRAM Pundi Kas 2*
TRIM Dana Tetap 2	3,544,178	2,534,900	*TRIM Dana Tetap 2*
TRAM Asa Equity	2,912,719	2,724,918	*TRAM Asa Equity*
TRAM Strategic Plus	2,276,435	1,029,525	*TRAM Strategic Plus*
TRAM Pembiayaan Mikro	1,865,068	53,829	*TRAM Pembiayaan Mikro*
TRAM KPD Kelembagaan	1,634,586	1,444,527	*TRAM KPD Kelembagaan*
TRIM Kas Syariah	1,161,665	212,499	*TRIM Kas Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milliar)	11,172,544	11,281,668	*Others (Each below Rp 1 billion)*
Sub-total	96,271,818	95,107,345	*Sub-total*
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 30), terdiri dari:			*Brokerage commissions (Note 30), consist of:*
TRAM Consumption Plus	443,187	359,003	*TRAM Consumption Plus*
TRIM Bhakti Bangsa	263,298	83,313	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Syariah Saham	224,660	291,626	*TRIM Syariah Saham*
TRAM Infrastructure Plus	102,009	142,740	*TRAM Infrastructure Plus*
TRAM KPD Kelembagaan	91,634	186,849	*TRAM KPD Kelembagaan*
TRAM KPD Retail	53,945	104,360	*TRAM KPD Retail*
TRIM Kapital Plus	47,526	48,909	*TRIM Kapital Plus*
TRAM Asa Equity	35,824	78	*TRAM Asa Equity*
TRIM Syariah Berimbang	16,528	363	*TRIM Syariah Berimbang*
TRIM Kombinasi 2	12,402	13,804	*TRIM Kombinasi 2*
TRIM Dana Tetap Nusantara	10,031	11,711	*TRIM Dana Tetap Nusantara*

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary significant transactions with related parties were as follows: (continued)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30,*		
	2017	**2016**	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 Juta)	17,490	76,332	*Others (Each below Rp 10 million)*
Sub-total	1,318,534	1,319,089	*Subtotal*
Total	**97,590,352**	**96,426,434**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	**33.38%**	**33.47%**	***Percentage to total revenues***

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksadana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- *The Company and its subsidiary acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil, TRIM Terproteksi Syariah Prima II.*
- *The Company and its subsidiary rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.*
- *The Company and its subsidiary acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.*

41. INFORMASI SEGMEN

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek

b. Kegiatan manajer investasi

41. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

a. Brokerage and underwriting

b. Investment manager activities

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segment

	Sembilan-bulan yang berakhir 30 September 2017/ *Nine-months ended September 30, 2017*				
	Perusahaan/ *Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated Statements of Comprehensive Income***
Pendapatan usaha					***Revenues***
Jasa kegiatan manajer investasi	6,262,466	96,271,818	(6,262,466)	96,271,818	*Investment manager activities services*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	61,849,527	6,407,196	-	68,256,723	*Dividend and interest income - net*
Komisi perantara perdagangan efek	73,556,501	-	-	73,556,501	*Brokerage commissions*
Keuntungan perdagangan efek - neto	27,567,644	464,718	-	28,032,362	*Gains on trading of marketable securities - net*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	21,095,308	-	-	21,095,308	*Underwriting and selling fees*
Jasa penasehat investasi	5,108,600	-	-	5,108,600	*Investment advisory fees*
Lain-lain	6,418	-	-	6,418	*Others*
Total pendapatan usaha	**195,446,464**	**103,143,732**	**(6,262,466)**	**292,327,730**	***Total revenues***
Beban usaha	**(166,239,734)**	**(64,082,486)**	**13,036,088**	**(217,286,132)**	***Operating expenses***
Laba usaha	**29,206,730**	**39,061,246**	**6,773,622**	**75,041,598**	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(11,500,307)	2,373,362	(6,773,622)	(15,900,567)	*Other income (charges) - net*
Laba sebelum pajak	17,706,423	41,434,608	-	59,141,031	*Profit from operation*
Beban pajak - neto	(7,275,181)	(11,137,468)	-	(18,412,649)	*Tax expense - net*
Laba periode berjalan	**10,431,242**	**30,297,140**	**-**	**40,728,382**	***Profit for the period***

	30 September 2017/ *September 30, 2017*				
	Perusahaan/ *Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					***Consolidated Statements of Financial Position***
Portofolio efek	17,921,875	71,975,034	-	89,896,909	*Marketable securities*
Piutang nasabah - neto	610,373,019	-	-	610,373,019	*Receivables from customers - net*
Total Aset	**1,381,162,092**	**168,398,116**	**(28,289,120)**	**1,521,271,088**	
Utang nasabah	267,984,428	-	-	267,984,428	*Payables to customers*
Total Liabilitas	**812,925,038**	**30,260,964**	**(3,314,120)**	**839,871,882**	***Total Liabilities***

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segment (continued)

	Sembilan-bulan yang berakhir 30 September 2016/ *Nine-months ended September 30, 2016*				
	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated Statements of Comprehensive Income***
Pendapatan usaha					***Revenues***
Jasa kegiatan manajer investasi	4,560,687	95,107,345	(4,560,687)	95,107,345	*Investment manager activities services*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	97,172,925	4,068,677	(24,975,000)	76,266,602	*Dividend and interest income - net*
Komisi perantara perdagangan efek	65,385,904	-	-	65,385,904	*Brokerage commissions*
Keuntungan perdagangan efek - neto	25,024,195	2,989,590	-	28,013,785	*Gains on trading of marketable securities - net*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	17,460,168	-	-	17,460,168	*Underwriting and selling fees*
Jasa penasehat investasi	5,423,738	-	-	5,423,738	*Investment advisory fees*
Lain-lain	398,534	-	-	398,534	*Others*
Total pendapatan usaha	**215,426,151**	**102,165,612**	**(29,535,687)**	**288,056,076**	***Total revenues***
Beban usaha	**(150,786,848)**	**(67,560,497)**	**10,675,501**	**(207,671,844)**	***Operating expenses***
Laba usaha	**64,639,303**	**34,605,115**	**(18,860,186)**	**80,384,232**	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(24,290,993)	1,250,890	(6,114,813)	(29,154,916)	*Other income (charges) - net*
Laba sebelum pajak	40,348,310	35,856,005	(24,974,999)	51,229,316	*Profit from operation*
Beban pajak - neto	(6,688,794)	(9,418,257)	-	(16,107,051)	*Tax expense - net*
Laba periode berjalan	**33,659,516**	**26,437,748**	**(24,974,999)**	**35,122,265**	***Profit for the period***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*				
	Perusahaan/ *Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					***Consolidated Statements of Financial Position***
Portofolio efek	19,920,097	107,495,663	-	127,415,760	*Marketable securities*
Piutang nasabah - neto	761,675,608	-	-	761,675,608	*Receivables from customers - net*
Total Aset	**1,458,139,129**	**137,967,226**	**(25,875,607)**	**1,570,230,748**	
Utang nasabah	255,251,761	-	-	255,251,761	*Payables to customers*
Total Liabilitas	**901,219,423**	**30,127,211**	**(900,607)**	**930,446,027**	***Total Liabilities***

42. IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company had unused credit facilities dan used credit facilities from several banks as disclos in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

	30 September/ *September 30,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Fasilitas modal kerja			*Working capital facilities*
Belum digunakan	270.000.000	50.000.000	*Unused*
Digunakan	140.000.000	180.000.000	*Used*
Fasilitas modal kerja dan bank garansi bank			*Working capital and guarantee facilities*
Belum digunakan	97.000.000	220.000.000	*Unused*
Digunakan	140.000.000	97.000.000	*Used*
Fasilitas *intraday*			*Intraday facility*
Belum digunakan	1.000.000.000	1.000.000.000	*Unused*
Foreign exchange line dan *fixed income trading* (USD) - Belum digunakan	500.000	500.000	*Foreign exchange line and fixed income trading (USD) - Unused*
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line* (USD) - Belum digunakan	24.000.000	3.000.000	*Treasury line services credit facility (USD) - Unused*
Bank garansi			*Bank guarantee*
Belum digunakan	290.000.000	60.000.000	*Unused*
Digunakan	-	130.000.000	*Used*

b. Sejak Maret 2011, entitas anak mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa.

b. Starting March 2011, the subsidiary entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees.

Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	**Bank kustodian/ *Custodian bank***	**Reksadana/ *Mutual funds***	**Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/ *Maximum fee from net asset value***
10 Maret 1997 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *March 10, 1997 and the latest amendment dated April 28, 2014*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kapital	5,00%
5 Oktober 2006 dan perubahan terakhir tanggal 14 Juli 2015/ *October 5, 2006 and the latest amendment dated July 14, 2015*	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	TRIM Kombinasi 2	3,00%
18 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 14 Juli 2015/ *December 18, 2006 and the latest amendment dated July 14, 2014*	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	TRIM Syariah Saham	5,00%

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tanggal Perjanjian/ ***Date of agreement***	**Bank kustodian/** ***Custodian bank***	**Reksadana/** ***Mutual funds***	**Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/** ***Maximum fee from net asset value***
18 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *July 14, 2015 and the latest amendment dated April 28, 2014*	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	TRIM Syariah Berimbang	3,00%
14 Maret 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *March 14, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kas 2	2,00%
4 April 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *April 4, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Kapital Plus	5,00%
28 April 2008 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *April 28, 2008 and the latest amendment dated April 28, 2014*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRIM Dana Tetap 2	3,00%
9 Juli 2010 dan perubahan terakhir tanggal 28 Maret 2011/ *July 9, 2010 and the latest amendment dated March 28, 2011*	PT Bank Permata Tbk	TRIM Performa Dinamis Terbatas	0,50%
13 Desember 2010 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *December 13, 2010 and the latest amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Consumption Plus	5,00%
2 Mei 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *May 2, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Pendapatan Tetap USD	3,00%
27 Juli 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *July 27, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Strategic Plus	3,00%
15 Desember 2011 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *December 15, 2011 and the latest amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Infrastructure Plus	5,00%
26 Desember 2012 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *December 26, 2012 and the latest amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Alpha	3,00%

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tanggal Perjanjian/ ***Date of agreement***	**Bank kustodian/** ***Custodian bank***	**Reksadana/** ***Mutual funds***	**Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/** ***Maximum fee from net asset value***
12 April 2013 dan perubahan terakhir tanggal 28 April 2014/ *April 12, 2013 and the latest Amendment dated April 28, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Asa Equity	5,00%
17 Juli 2013/*July 17, 2013*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRAM Terproteksi Prima VIII	2,00%
5 September 2013/*September 5, 2013*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Terproteksi Prima X	2,00%
17 Oktober 2013/*October 17, 2013*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Terproteksi Prima XII	2,00%
17 Oktober 2013/*October 17, 2013*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Terproteksi Prima XV	2,00%
10 Juli 2014/*July 10, 2014*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	TRAM Pundi Kas	2,00%
21 Agustus 2014 dan perubahan terakhir tanggal 16 Desember 2014 *August 21, 2014 and the latest amendment dated December 16, 2014*	PT Bank Mega Tbk	TRAM Pundi Kas 3	2,00%
12 September 2014/*September 12, 2014*	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	TRAM Terproteksi Futura II	3,00%
23 Oktober 2014/*October 23, 2014*	PT Bank Central Asia Tbk	TRAM Pundi Kas 2	2,00%
27 Oktober 2014 dan perubahan terakhir tanggal 28 November 2014 *October 27, 2014 and the latest amendment dated November 28, 2014*	PT Bank Mega Tbk	TRAM Mikro Penyertaan Terbatas	4,00%
19 Mei 2015/*May 19, 2015*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TRIM Pundi Kas Syariah	2,00%
3 Juni 2015/*June 3, 2015*	HSBC Securities Services	TRAM Pundi Kas 6	2,00%
5 Agustus 2015/*August 5, 2015*	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Futura VI	2,00%
18 September 2015/*September 18, 2015*	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Futura VII	2,00%
21 Oktober 2015/*October 21, 2015*	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	TRAM Terproteksi Prima XVII	2,00%

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tanggal Perjanjian/ ***Date of agreement***	**Bank kustodian/** ***Custodian bank***	**Reksadana/** ***Mutual funds***	**Maksimum imbalan jasa dari nilai aset bersih/** ***Maximum fee from net asset value***
21 Oktober 2015/ *October 21, 2015*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	TRAM Terproteksi Prima XVI	2,00%
2 November 2015/ *November 2, 2015*	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2,00%
28 Mei 2015/*May 28, 2015*	PT Bank CIMB Niaga	Trimegah Bhakti Bangsa	2,00%
22 Februrari 2016/ *February 22, 2016*	PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Dana Berkala	2,00%
22 Februari 2016 dan perubahan terakhir tanggal 21 Maret 2016 *February 22, 2016 and the latest amendment dated March 21, 2016*	PT Bank DBS Indonesia Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Dana Tetap Nusantara	2,00%
16 Maret 2016/ *Maret 16, 2016*	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Futura VIII	2,00%
16 Maret 2016/ *Maret 16, 2016*	PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk	Trimegah Terproteksi Futura V	2,00%
2 Mei 2016/ *May 2, 2016*	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Dana Likuid	5,00%
23 Februari 2016/ *February 23, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trimegah Terproteksi 1	2,00%
19 Mei 2016 dan perubahan terakhir tanggal 3 Nopember 2016 *May 19, 2016 and the latest amendment dated November 3, 2016*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Trimegah Terproteksi 2	2,00%
2 Juni 2016/ *June 2, 2016*	PT Bank DBS Indonesia Tbk,	Trimegah Dana Tetap Optima	5,00%
1 Juli 2016/*July 1, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trimegah Terproteksi 3	2,00%
1 Juli 2016/*July 1, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trimegah Bagi Artha Terproteksi	2,00%
18 Agustus 2016/ *Agustus 18, 2016*	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Futura IX	2,00%
16 September 2016/ *September 16, 2016*	PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk	Trimegah Syariah Saham Prima	2,00%
19 September 2016/ *September 19, 2016*	PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Dana Berkala 2	2,00%
6 Oktober 2016/ *Oktober 6, 2016*	PT Bank DBS Indonesia Tbk, Cabang Jakarta	Trimegah Terproteksi Futura X	2,00%
11 Nopember 2016/ *November 11, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trimegah Kas Syariah	2,00%
11 Nopember 2016/ *November 11, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Trimegah Kas Syariah 2	2,00%

42. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Buana Capital, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Panin Life, PT AIA Financial, PT Equity Life Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, dimana Perusahaan menyetujui untuk menunjuk agen penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana. Agen penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan agen penjual menetapkan bahwa Perusahaan dan agen penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh Perusahaan pada reksa dana.

d. Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan PT Buanagraha Arthaprima dan perjanjian sewa kendaraan serta mesin fotokopi dari pemasok lain. Dalam perjanjian - perjanjian sewa operasi tersebut terdapat review sewa, penggunaaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The Company and its subsidiary also entered into distribution agreements with, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Indo Premier Securities, PT Philip Securities Indonesia, PT Buana Capital, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Panin Life, PT AIA Financial, PT Equity Life Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk, which the Company agrees to appoint the selling agent as distributor for various mutual fund. The selling agent also helps in promoting mutual fund products to their customers. The agreements with the selling agent stated that the Company and the selling agent will get certain percentage from management fee charged by the Company to the mutual funds.

d. The Company and its subsidiary entered into rental agreements building with PT Buanagraha Arthaprima and rental agreements of vehicle and photocopy machine from other supplier. The operating lease arrangements contain rent review, minimum utilization and option to renew the arranged lease. The Company and its subsidiary do not have an option to purchase such assets at the expiry of the lease period. These lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga memonitor nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003 yang telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tertanggal 28 Desember 2010 dan terakhir telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000 atau 6,25% dari nilai liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-months ended September 30, 2017 and the years ended December 31, 2016.

Paid-in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operates as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50 billion and Rp25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Net Adjusted Working Capital

The Company also monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the adjusted net working capital (MKBD) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as specified in Bapepam Chairman attachment Decision No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 which has been amended by the decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010 and the latest has been amended by Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiary continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. risiko harga pasar
b. risiko suku bunga
c. risiko kredit
d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:
a. market price risk
b. interest rate risk
c. credit risk
d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, Internal Audit dan *Risk Management*

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasiltas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori “investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi” (*financial assets at fair value through profit or loss*/”FVTPL”). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company’s market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers’s liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company and its subsidiary also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiary portfolio include the category "investments are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiary consolidated statement of financial position and operating results.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Di tahun 2017 dan 2016, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp4.518.241 dan Rp6.366.561.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Di tahun 2017 dan 2016, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp68.194 dan Rp58.889.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

In 2017 and 2016, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp4,518,241 and Rp6,366,561 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiary have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiary do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiary have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiary on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiary believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

In 2017 and 2016, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp68,194 and Rp58,889 lower/higher, respectively.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiary have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiary exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiary required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and subsidiary may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiary minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 2015 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin) dan piutang beli efek dengan janji jual kembali merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiary due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiary through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiary, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that is eligible for investment in accordance with subsidiary's analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiary may impact on the income from investment manager activities of the subsidiary.

Maximum credit risk exposures relating to on consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2016 and 2015 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiary's financial asset other than receivable from customers (margin receivables) and reverse repo receivable best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of receivable from customers and reverse repo receivable.

	30 September/ *September 30, 2017*					
	Eksposure maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	**Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enhancements held***		**Jaminan bersih/ *Net collateral***	**Eksposure neto/ *Net exposure***	
		Surat berharga/ *Securities*	**Surplus jaminan/ *Surplus collateral***			
Piutang nasabah	610,373,019	-	1,133,152,915	522,779,896	-	*Receivable from customers*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	356,187,555	688,182,624	-	331,995,069	-	*Reverse repo receivable*
Total	**966,560,574**	**688,182,624**	**1,133,152,915**	**854,774,965**	**-**	***Total***

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari piutang nasabah dan piutang beli efek dengan janji jual kembali (lanjutan).

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of receivable from customers and reverse repo receivable (continued).

	31 Desember/ *December 31, 2016*					
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enhancements held*				
	Eksposure maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposure neto/ *Net exposure*	
Piutang nasabah	761,675,608	-	1,164,737,427	403,061,819	-	*Receivable from customers*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	267,493,363	616,883,584	-	349,390,221	-	*Reverse repo receivable*
Total	**1,029,168,971**	**616,883,584**	**1,164,737,427**	**752,452,040**	**-**	***Total***

Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The Company has concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

	30 September/ *September 30, 2017*							
	Pemerintah/ *Government *)*	Institusi Keuangan/ *Financial Institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business Service*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas **)	54,822,244	210,495,421	-	-	-	-	**265,317,665**	*Cash and cash equivalent **)*
Portfolio efek	1,008,010	88,888,899	-	-	-	-	**89,896,909**	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	356,187,555	-	-	-	-	**356,187,555**	*Reverse repo receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	90,516,429	-	-	-	-	**90,516,429**	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	-	47,729	-	-	-	-	**47,729**	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah	-	226,548,743	-	-	-	383,824,276	**610,373,019**	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	10,889,637	-	-	-	-	**10,889,637**	*Receivable from investment manager*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	3,891,813	-	-	-	-	**3,891,813**	*Receivable from underwriting and advisory services*
Piutang Lain-lain	-	9,652,001	-	-	-	-	**9,652,001**	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	**435,000**	*Investment in shares*
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,694,607	**1,694,607**	*Other assets ***)*
	55,830,254	**997,553,227**	**-**	**-**	**-**	**385,518,883**	**1,438,902,364**	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara
**) Tidak termasuk kas
***) Setoran jaminan

**) Include State Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash of hand*
****) Guarantee deposi*

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

	31 Desember/ *December 31, 2016*							
	Pemerintah/ *Government *)*	Institusi Keuangan/ *Financial Institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business Service*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas **)	186,737,549	83,907,273	-	-	-	-	**270,644,822**	*Cash and cash equivalent **)*
Portfolio efek	4,440,451	122,975,309	-	-	-	-	**127,415,760**	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	267,493,363	-	-	-	-	**267,493,363**	*Reverse repo receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	20,646,138	-	-	-	-	**20,646,138**	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	-	8,620	-	-	-	-	**8,620**	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah	-	539,760,130	-	-	-	221,915,478	**761,675,608**	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	11,995,717	-	-	-	-	**11,995,717**	*Receivable from investment manager*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	770,000	-	-	-	-	**770,000**	*Receivable from underwriting and advisory services*
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	27,821,933	**27,821,933**	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	435,000	-	-	-	-	**435,000**	*Investment in shares*
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,719,607	**1,719,607**	*Other assets ***)*
	191,178,000	**1,047,991,550**	**-**	**-**	**-**	**251,457,018**	**1,490,626,568**	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara
**) Tidak termasuk kas
***) Setoran jaminan

*) *Include State Owned Enterprise Company*
**) *Excluding cash of hand*
***) *Guarantee deposit*

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, before allowance for impairment losses:

	30 September/ *September 30, 2017*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	265,317,665	-	-	265,317,665	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek	89,896,909	-	-	89,896,909	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	356,187,555	-	-	356,187,555	*Reverse repo receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	90,516,429	-	-	90,516,429	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	47,729	-	-	47,729	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah	610,373,019	-	3,651,087	614,024,106	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	10,889,637	-	-	10,889,637	*Receivable from investment manager*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	3,891,813	-	-	3,891,813	*Receivable from underwriting and advisory services*
Piutang Lain-lain	2,038,457	7,613,544	-	9,652,001	*Other receivables*
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1,694,607	-	-	1,694,607	*Other assets*
Total	1,431,288,820	7,613,544	3,651,087	1,442,553,451	*Total*
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(3,651,087)	*Allowance for impairment losses on receivable from customers*
Neto				**1,438,902,364**	***Net***

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, before allowance for impairment losses (continued):

	31 Desember/ *December 31, 2016*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	270,644,823	-	-	270,644,823	*Cash and cash equivalent*
Portfolio efek	127,415,759	-	-	127,415,759	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	267,493,364	-	-	267,493,364	*Reverse repo receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	20,646,138	-	-	20,646,138	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	8,620	-	-	8,620	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah	761,675,608	-	3,651,087	765,326,695	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	11,995,717	-	-	11,995,717	*Receivable from investment manager*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	770,000	-	-	770,000	*Receivable from underwriting and advisory services*
Piutang Lain-lain	4,122,559	23,699,374	-	27,821,933	*Other receivables*
Penyertaan saham	435,000	-	-	435,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1,719,607	-	-	1,719,607	*Other assets*
Total	1,466,927,195	23,699,374	3,651,087	1,494,277,656	*Total*
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(3,651,087)	*Allowance for impairment losses on receivable from customers*
Neto				**1,490,626,569**	***Net***

Piutang lain-lain yang dikategorikan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai akan dibayarkan pada bulan Oktober 2017.

Other receivables in category passed due but not impaired will be paid in October 2017.

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Total yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table analyses the Company and its subsidiary's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances as all financial liabilities due within 12 months, therefore the difference between undiscounted cash flows and carrying value is not significant.

	30 September/ *September 30, 2017*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to on year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *More than one to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang bank	280,000,000	-	-	-	280,000,000	*Bank loans*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	75,504,399	-	-	-	75,504,399	*Payables to clearing and guarantee institution*
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	-	*Payables to securities companies*
Utang nasabah	267,788,200	-	-	-	267,788,200	*Payables to customers*
Utang lain-lain	4,909,515	-	-	-	4,909,515	*Other payables*
Beban akrual	47,438,118	-	-	-	47,438,118	*Accrued expenses*
Surat utang jangka pendek	-	114,500,000	-	-	114,500,000	*Short-term promissory notes*
Total	**675,640,232**	**114,500,000**	**-**	**-**	**790,140,232**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2016*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to on year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *More than one to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang bank	277,000,000	-	-	-	277,000,000	*Bank loans*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	190,811,496	-	-	-	190,811,496	*Payables to clearing and guarantee institution*
Utang perusahaan efek	80,000	-	-	-	80,000	*Payables to securities companies*
Utang nasabah	255,251,758	-	-	-	255,251,758	*Payables to customers*
Utang lain-lain	13,391,889	-	-	-	13,391,889	*Other payables*
Beban akrual	46,086,004	-	-	-	46,086,004	*Accrued expenses*
Surat utang jangka pendek	-	92,100,000	-	-	92,100,000	*Short-term promissory notes*
Total	**782,621,147**	**92,100,000**	**-**	**-**	**874,721,147**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan ASD (Catatan 18 dan 42) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiary also has bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 42) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

44. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

44. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	30 September/ *September 30, 2017*							
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*							
	Pada nilai wajar/ *Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual *Available-for-Sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Amortized Costs*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amounts*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	-	265,475,897	-	-	265,475,897	265,475,897	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek	89,896,909	-	-	-	-	89,896,909	89,896,909	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	90,516,429	-	-	90,516,429	90,516,429	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	356,187,555	-	-	356,187,555	356,187,555	*Reverse repo receivables*
Piutang perusahaan efek	-	-	47,729	-	-	47,729	47,729	*Receivable from securities companies*
Piutang nasabah	-	-	610,373,019	-	-	610,373,019	610,373,019	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	10,889,637	-	-	10,889,637	10,889,637	*Receivable from investment manager*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	-	-	3,891,813	-	-	3,891,813	3,891,813	*Receivable from underwriting and advisory services*
Piutang Lain-lain	-	-	9,652,001	-	-	9,652,001	9,652,001	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	-	-	435,000	-	435,000	435,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	-	1,694,607	-	-	1,694,607	1,694,607	*Other assets*
Total Aset Keuangan	**89,896,909**	**-**	**1,348,728,687**	**435,000**	**-**	**1,439,060,596**	**1,439,060,596**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	-	280,000,000	280,000,000	280,000,000	*Bank loans*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	75,504,399	75,504,399	75,504,399	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	-	-	-	*Payables to securities companies*
Utang nasabah	-	-	-	-	267,984,428	267,984,428	267,984,428	*Payable to customers*
Surat utang jangka pendek	-	-	-	-	114,500,000	114,500,000	114,500,000	*Short-term note payable*
Utang lain-lain			-	-	4,909,515	4,909,515	4,909,515	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	47,438,118	47,438,118	47,438,118	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**-**	**-**	**-**	**790,336,460**	**790,336,460**	**790,336,460**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31, 2016*							
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*							
	Pada nilai wajar/ *Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual *Available-for-Sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Amortized Costs*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amounts*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	-	270,774,823	-	-	270,774,823	270,774,823	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek	127,415,759	-	-	-	-	127,415,759	127,415,759	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	20,646,138	-	-	20,646,138	20,646,138	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	267,493,364	-	-	267,493,364	267,493,364	*Reverse repo receivables*
Piutang perusahaan efek	-	-	8,620	-	-	8,620	8,620	*securities companies*
Piutang nasabah		-	761,675,607	-	-	761,675,607	761,675,607	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	11,995,717	-	-	11,995,717	11,995,717	*Receivable from investment manager*

44. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

44. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2016*							
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*							
	Pada nilai wajar/ *Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual *Available-for-Sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Amortized Costs*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amounts*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa	-							*Receivable from underwriting and*
penasihat	-	-	770,000	-	-	770,000	770,000	*advisory services*
Piutang Lain-lain	-	-	27,821,932	-	-	27,821,932	27,821,932	*Other receivables*
Penyertaan saham	-	-	-	435,000	-	435,000	435,000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	-	-	1,719,607	-	-	1,719,607	1,719,607	*Other assets*
Total Aset Keuangan	**127,415,759**	**-**	**1,362,905,808**	**435,000**	**-**	**1,490,756,567**	**1,490,756,567**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	-	277,000,000	277,000,000	277,000,000	*Bank loans*
Utang perusahaan efek	-	-	-	-	80,000	80,000	80,000	*Payables to securities companies*
Utang nasabah	-	-	-	-	255,251,758	255,251,758	255,251,758	*Payable to customers*
Surat utang jangka pendek	-	-	-	-	92,100,000	92,100,000	92,100,000	*Payable to customers*
Utang lain-lain			-	-	13,391,889	13,391,889	13,391,889	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	46,086,004	46,086,004	46,086,004	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**-**	**-**	**-**	**683,909,651**	**683,909,651**	**683,909,651**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

(i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang nasabah, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain selain pinjaman karyawan, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang bank, biaya masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiary in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(i) Fair values of cash and cash equivalents, reverse repo receivable, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables - other than employee loan, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, bank loans, accrued expenses, and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

44. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (unadjusted) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

44. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

(iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

(iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiary adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

44. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

44. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	30 September/ September *30, 2017*			
	(Tingkat 1/ *Level 1)*	**(Tingkat 2/ *Level 2)***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan:				*Financial assets:*
Pada nilai w ajar melalui laba rugi:				*At fair value through profit or loss:*
Obligasi	29,193,466	-	29,193,466	*Bond*
Reksadana	38,015,020	-	38,015,020	*Mutual fund*
Kontrak Pengelolaan Dana	16,755,995	-	16,755,995	*Discretionary fund*
Ekuitas	148,808	-	148,808	*Equity*
Medium Term Notes	-	5,783,620	5,783,620	*Medium Term Notes*
Total	**84,113,289**	**5,783,620**	**89,896,909**	***Total***

	31 Desember/ December *31, 2016*			
	(Tingkat 1/ *Level 1)*	**(Tingkat 2/ *Level 2)***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan:				*Financial assets:*
Pada nilai w ajar melalui laba rugi:				*At fair value through profit or loss:*
Obligasi	12,541,421	-	12,541,421	*Bond*
Reksadana	93,652,589	-	93,652,589	*Mutual fund*
Kontrak Pengelolaan Dana	14,556,747	-	14,556,747	*Discretionary fund*
Ekuitas	151,878	-	151,878	*Equity*
Medium Term Notes	-	6,513,125	6,513,125	*Medium Term Notes*
Total	**120,902,635**	**6,513,125**	**127,415,760**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki instrumen keuangan diukur pada nilai wajar yang berada pada level 3. Tidak terdapat perpindahan level untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiary have no financial instruments carried at fair value which are measured based on level 3. There were no transfers among levels for the periods ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

45. REKENING EFEK

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp26.545.007.976.053 (nilai penuh) dan Rp300.169.021.704 (nilai penuh) (tidak diaudit).

45. SECURITIES ACCOUNT

As per December 31, 2016, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp26,545,007,976,053 (full amount) and Rp300,169,021,704 (full amount) (unaudited), respectively.

45. REKENING EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp24.423.166.828.087 (nilai penuh) dan Rp195.508.643.403 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

45. SECURITIES ACCOUNT (continued)

As per December 31, 2016, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp24,423,166,828,087 (full amount) and Rp195,508,643,403 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

b. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amandment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company and its subsidiaries financial statements as of and for the nine-months ended September 30, 2017:

Effective on or after January 1, 2017:

a. Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

b. Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 (lanjutan):

c. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

d. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

e. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

f. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Saat ini Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2017 (continued):

c. Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

d. SFAS No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

e. SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

f. SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company and its subsidiaries are currently evaluating the above standards and have not yet determined the impact of the revised and new SFAS on its consolidated financial statements.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 26 Oktober 2017.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and its subsidiary management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Management of the Company and its subsidiaries on October 26, 2017.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/5).

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investments in subsidiary is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/5).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of September 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	190,479,592	262,164,114	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	17,921,875	19,920,097	*Marketable securities*
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	356,187,554	267,493,363	*Reverse repo receivable*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	90,516,429	20,646,138	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang perusahaan efek	47,729	8,620	*Receivables from securities companies*
Piutang nasabah			*Receivables from customers*
Pihak berelasi	-	14,648	*Related parties*
Pihak ketiga - dikurangi:	614,024,107	765,312,047	*Third parties - less: allowance for*
	614,024,107	765,326,695	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,087)	(3,651,087)	*Less: Allowance for Impairment losses*
Total piutang nasabah - neto	610,373,020	761,675,608	*Total receivables from customers - net*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat	3,891,812	770,000	*Receivables from underwriting and advisory services*
Piutang lain-lain	12,228,241	28,599,907	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	8,432,369	7,342,324	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	5,813,068	3,267,507	*Prepaid tax*
Penyertaan saham	25,410,000	25,410,000	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	20,909,866	23,367,949	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp68.914.106 dan Rp65.759.304 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	15,758,206	12,723,687	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp68,914,106 and Rp65,759,304 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively*
Aset tidak berw ujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp8.652.122 dan Rp6.658.541 per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	20,690,113	2,769,650	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,652,122 and Rp6,658,541 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively*
Aset lain-lain	2,502,218	21,980,165	*Other assets*
TOTAL ASET	**1,381,162,092**	**1,458,139,129**	***TOTAL ASSETS***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of September 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September 30,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang bank	280,000,000	277,000,000	*Bank loans*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	75,504,399	190,811,496	*Payables to clearing and guarantee institution*
Utang perusahaan efek	-	80,000	*Payables to securities companies*
Utang nasabah			*Payables to customers*
Pihak berelasi	196,228	-	*Related parties*
Pihak ketiga	267,788,200	255,251,761	*Third parties*
Utang pajak	8,644,045	20,362,213	*Taxes payable*
Utang lain-lain	4,986,116	13,391,891	*Other payables*
Surat utang jangka pendek	114,500,000	92,100,000	*Short-term promissory notes*
Beban akrual	29,193,534	27,309,543	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	32,112,516	24,912,516	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas	812,925,038	901,219,420	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)			*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			*Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	109,416,554	109,416,554	*Additional paid-in capital*
Modal saham diperoleh kembali	(18,662,102)	(18,662,102)	*Treasury stocks*
Cadangan umum	3,950,000	3,950,000	*General reserves*
Opsi Saham	886,103	-	*Stock Option*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	15,294,645	15,294,645	*Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax*
Saldo laba	101,886,854	91,455,612	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	568,237,054	556,919,709	*Equity attributable to owners of the Company*
Total Ekuitas	568,237,054	556,919,709	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,381,162,092**	**1,458,139,129**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Nine-months ended September 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-months ended September 30*		
	2017	**2016**	
PENDAPATAN USAHA			***REVENUES***
Jasa kegiatan manajer investasi	6,262,466	4,560,687	*Investment manager activities services*
Komisi perantara perdagangan efek	73,556,501	65,385,904	*Brokerage commissions*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	61,849,527	97,172,925	*Dividends and interest income - net*
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	21,095,307	17,460,168	*Underwriting and selling fees*
Keuntungan perdagangan efek - neto	27,567,643	25,024,195	*Gains on trading of marketable securities - net*
Jasa penasihat investasi	5,108,600	5,423,738	*Investment advisory fees*
Lain-lain	6,419	398,535	*Others*
Total Pendapatan Usaha	195,446,463	215,426,152	*Total Revenues*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(112,265,386)	(103,597,380)	*Employee salaries and benefits*
Beban pemasaran	(3,223,700)	(2,716,200)	*Marketing expenses*
Sewa kantor	(9,261,787)	(7,851,384)	*Office rent*
Umum dan administrasi	(7,749,604)	(5,650,659)	*General and administration*
Penyusutan dan amortisasi	(6,372,103)	(5,499,082)	*Depreciation and amortization*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(5,422,871)	(6,558,256)	*Office building and equipment maintenance*
Telekomunikasi	(4,411,856)	(5,160,532)	*Telecommunications*
Jasa profesional	(2,215,744)	(1,549,992)	*Professional fees*
Iklan dan promosi	(3,271,128)	(1,634,563)	*Advertising and promotions*
Jamuan dan sumbangan	(3,518,985)	(3,121,175)	*Representation and donations*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(2,019,499)	(1,947,574)	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Kustodian	(2,087,708)	(2,134,763)	*Custodian*
Pelatihan dan seminar	(925,475)	(966,948)	*Training and seminars*
Perjalanan dinas	(978,693)	(1,048,295)	*Business trip*
Lain-lain	(2,515,191)	(1,350,045)	*Others*
Total Beban Usaha	(166,239,730)	(150,786,848)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	29,206,733	64,639,304	***PROFIT FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	10,341,746	7,042,156	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	649,698	(19,670)	*Gains (loss) on disposal of property and equipment*
Beban keuangan	(29,861,162)	(32,442,534)	*Finance cost*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	385,561	(2,111,019)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	6,983,848	3,240,078	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	(11,500,309)	(24,290,989)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	17,706,424	40,348,315	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended September 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Sembilan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ ***Nine-months ended September 30***		
	2017	**2016**	
Beban Pajak Final	(4,817,099)	(2,837,230)	*Final Tax Expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**12,889,325**	**37,511,085**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(2,458,083)**	**(3,851,564)**	***TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	**10,431,242**	**33,659,521**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**10,431,242**	**33,659,521**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Sembilan-bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Nine-months ended September 30, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Opsi Saham/ *Stock options*	Cadangan umum/ *General reserves*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2015	**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,925,000**	**15,240,980**	**55,281,364**	**520,666,796**	***Balance as of December 31, 2015***
Cadangan umum	-	-	-	-	25,000	-	(25,000)	-	*General reserves*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	33,659,521	33,659,521	*Profit for the period*
Saldo per 30 September 2016	**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,950,000**	**15,240,980**	**88,915,885**	**554,326,317**	***Balance as of September 30, 2016***
Saldo per 31 Desember 2015	**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,925,000**	**15,240,980**	**55,281,364**	**520,666,796**	***Balance as of December 31, 2015***
Cadangan umum	-	-	-	-	25,000	-	(25,000)	-	*General reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	53,665	-	53,665	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	36,199,248	36,199,248	*Profit for the period*
Saldo per 31 Desember 2016	**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**-**	**3,950,000**	**15,294,645**	**91,455,612**	**556,919,709**	***Balance as of December 31, 2016***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10,431,242	10,431,242	*Profit for the period*
Opsi saham	-	-	-	886,103	-	-	-	886,103	*Stock options*
Saldo per 30 September 2017	**355,465,000**	**109,416,554**	**(18,662,102)**	**886,103**	**3,950,000**	**15,294,645**	**101,886,854**	**568,237,054**	***Balance as of September 30, 2017***